

Seri Laporan KKN 2023 078

daily

# Journal

DESA GUNUNG MENYAN

Editor

Ade Matsuri, M.A

Penulis :

Annas Rabbani, dkk.



Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat  
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta  
2023

# DAILY JOURNAL

## DESA GUNUNG MENYAN

Editor: Ade Masturi, M.A.

Penulis: Kelompok KKN 078 Astrophile

## TIM PENYUSUN

Daily Journal Desa Gunung Menyan

*E-book* ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN-Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023

© KKN 2023\_Kelompok 078

Tim Penyusun

Editor

Ade Masturi, M.A.

Penyunting

Annas Rabbani

Penulis Utama

Seluruh Anggota KKN 078

Layout

Hana Iffatalya & Nurvianti

Design Cover

Arya Alfatah Syah Robbani

Kontributor

Seluruh Anggota KKN 078



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 078

## LEMBAR PENGESAHAN

*E-Book* Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 078 yang berjudul: Daily Journal Desa Gunung Menyan telah diperiksa dan disahkan pada 30 November 2023

Dosen Pembimbing



(Ade Masturi, M.A.)

NIP. 197506062007101001

Menyetujui,  
Koord. Program KKN



(Kaula Fahmi., M.Hum.)

NIDN. 2016098905

Mengetahui,  
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)  
UIN Sunan Gunung Djati Cibiru Hidayatullah Jakarta



(Ade Rina Farida, M.Si.)

NIP. 197705132007012018

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan Rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan KKN 078 *Astrophile* yang berlangsung di Desa Gunung Menyan, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor dan menyelesaikan laporan kegiatan ini tepat pada waktunya. Solawat dan salam senantiasa turunkan kepada Rasulullah SAW, suri tauladan umura manusia yang telah mengantarkan manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang ini.

Alhamdulillah pelaksanaan KKN 078 *Astrophile* ini telah selesai. Adapun salah satu tujuan dalam penyusunan laporan ini adalah untuk memenuhi tugas akhir dan persyaratan yang menutup rangkaian kegiatan KKN. Tentunya banyak hal yang kami peroleh dari kegiatan ini, baik dalam segi pengetahuan, pengalaman, dan persaudaraan. Banyak pula pihak yang membantu kami dalam pelaksanaan KKN ini. Maka dari itu, melalui kesempatan ini, kami ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah terlibat selama pelaksanaan kegiatan ini. Kami ucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan petunjuk, kekuatan, kesabaran, dan kesehatan fisik maupun mental, sehingga penulis dapat menyelesaikan KKN ini dengan baik tanpa melalaikan perintah-Nya.
2. Kedua orang tua, yang tak henti-hentinya memberikan dukungan dan doa sehingga penulis tetap semangat menyelesaikan tugas KKN.
3. Bapak Prof. Asep Saepudin Jahar, MA., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
4. Bapak Ade Masturi, M.A. selaku dosen pembimbing KKN 078 *Astrophile* yang telah memberikan kesempatan berharga bagi kami untuk mencari pengalaman dan belajar hal baru mengenai banyak hal selama kegiatan KKN Reguler serta membimbing kami dari proses masuk hingga penyusunan laporan.

5. Ibu Wiwin Komalasari selaku Kepala Desa Gunung Menyan beserta jajarannya yang sudah memberikan kesempatan kepada kami untuk mengabdikan selama satu bulan penuh di desa Gunung Menyan.
6. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang turut membantu mempermudah kegiatan KKN 078 Astrophile di Gunung Menyan tahun 2023 ini.

Semoga segala kebaikan dan kerelaannya untuk membantu kami dalam pelaksanaan program kegiatan KKN Astrophile hingga penyusunan laporan buku ini mendapatkan ridho dan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan buku ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kami mengharapkan segala kritik maupun saran kepada pembaca yang bersifat membangun demi kesempurnaan penyusunan laporan buku ini. Kami juga berharap semoga laporan buku ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

## DAFTAR ISI

	Halaman
TIM PENYUSUN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
IDENTITAS KELOMPOK.....	xi
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xii
PROLOG.....	xiv
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat KKN.....	3
C. Aset Utama Desa.....	4
D. Fokus dan Prioritas Program.....	6
E. Sasaran dan Target.....	8
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	10
G. Sistematika Penulisan.....	11
<b>BAB II.....</b>	<b>14</b>
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial.....	14
1. Metode Pemetaan Sosial.....	14
2. Langkah Pemetaan Sosial.....	17
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat..	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB III.....</b>	<b>25</b>
A. Karakteristik Tempat KKN.....	25
B. Letak Geografis.....	26
C. Struktur Penduduk.....	27
<b>BAB IV.....</b>	<b>31</b>
A. Kerangka Pelayanan dan Pemberdayaan.....	31
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan dan Pemberdayaan pada Masyarakat.....	48
C. Faktor-faktor Pencapaian Hasil.....	59
<b>BAB V.....</b>	<b>62</b>

A. Kesimpulan .....	62
B. Rekomendasi .....	63
<b>EPILOG.....</b>	<b>64</b>
A. Kesan Masyarakat.....	64
B. Kisah Inspiratif .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>91</b>
<b>BIOGRAFI SINGKAT .....</b>	<b>92</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>107</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Fokus dan prioritas program .....	6
Tabel 1.2 Sasaran dan target program .....	9
Tabel 1.3 Jadwal pelaksanaan KKN .....	10
Tabel 3.1 Keadaan penduduk berdasarkan jenis kelamin.....	27
Tabel 3.2 Keadaan penduduk berdasarkan mata pencaharian .....	27
Tabel 3.3 Keadaan penduduk berdasarkan kelompok usia .....	29
Table 3.4 Keadaan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan .....	29
Table 3.5 Sarana dan prasarana .....	30
Tabel 4.1 Analisis SWOT dan ABCD Program GR .....	32
Tabel 4.2 Analisis SWOT dan ABCD Program PBWA-RW .....	33
Table 4.3 Analisis SWOT dan ABCD Program S-HUT-RI.....	36
Tabel 4.4 Analisis SWOT dan ABCD Program GCU .....	38
Tabel 4.5 Analisis SWOT dan ABCD Program BBA.....	41
Tabel 4.6 Analisis SWOT dan ABCD Program IYM.....	43
Tabel 4.7 Analisis SWOT dan ABCD Program PL .....	45
Tabel 4.8 Analisis SWOT dan ABCD Program SK.....	46
Tabel 4.9 Bentuk dan hasil kegiatan GR.....	48
Tabel 4.10 Bentuk dan hasil kegiatan PBWA-RW .....	49
Tabel 4.11 Bentuk dan hasil kegiatan S-HUT-RI .....	51
Tabel 4.12 Bentuk dan hasil kegiatan GCU (Cek Kesehatan).....	52
Tabel 4.13 Bentuk dan hasil kegiatan GCU (Penyuluhan) .....	54
Tabel 4.14 Bentuk dan hasil kegiatan BBA .....	55
Tabel 4.15 Bentuk dan hasil kegiatan IYM .....	56
Tabel 4.16 Bentuk dan hasil kegiatan PL.....	57
Tabel 4.17 Bentuk dan hasil kegiatan SK.....	58

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Desa Gunung Menyan lokasi KKN .....	27
Gambar 2.2 Peta Kecamatan Pamijahan lokaasi KKN .....	27
Gambar 5.1 Surat permohonan sambutan kepala desa untuk pembukaan.....	107
Gambar 5.2 Surat undangan workshop untuk pelaku UMKM.....	107
Gambar 5.3 Surat permohonan peminjaman alat Puskesmas untuk General Check Up.....	107
Gambar 5.4 Surat pengantar program iqro Yaa Muhammad untuk Ponpes Nurul Qomar.....	107
Gambar 5.5 Surat pengantar belajar bersama Astrophile untuk SDN Cimayang 04 .....	108
Gambar 5. 6 Surat pengantar sosialisasi kesehatan tubuh dan gigi .....	108
Gambar 5.7 Surat pengantar kegiatan belajar bersama Astrophile untuk KB Nida Az-zein .....	108
Gambar 5.8 Surat undangan penutupan KKN kepada warga.....	108
Gambar 5.9 Kantor Desa Gunung Menyan.....	109
Gambar 5.10 Food Court Gemmpar.....	109
Gambar 5.11 Posyandu RW. 02 .....	109
Gambar 5.12 Ponpes Nurul Qomar.....	109
Gambar 5.13 SDN Cimayang 04 .....	109
Gambar 5.14 KB Nida Az-Zein.....	109
Gambar 5.15 Dokuemntasi survei I.....	110
Gambar 5.16 Dokumentasi survei II.....	110
Gambar 5. 17 Kegiatan pencarian dana .....	110
Gambar 5.18 Rapat persiapan KKN .....	110
Gambar 5.19 Pengesahan KKN di Desa Gunung Menyan .....	110
Gambar 5.20 Sambutan kepala desa di pembukaan .....	110
Gambar 5.21 Sambutan sekretaris desa di pembukaan.....	111
Gambar 5.22 Sambutan dosen pembimbing di pembukaan .....	111
Gambar 5.23 Pelaksanaan kegiatan penetapan pendirian tugu.....	111
Gambar 5.24 Program Iqro Yaa Muhammad belajar mengaji di Ponpes Nurul Qomar.....	111
Gambar 5.25 Liwetan bersama pengurus ponpes Nurul Qomar.....	111

Gambar 5.26 Sesi belajar menghafal doa harian di Ponpes Nurul Qomar .....	111
Gambar 5.27 Bermain kuis dengan anak-anak Ponpes Nurul Qomar ..	112
Gambar 5.28 Pembuatan Pojok Literasi Astro di MDT Nurul Hasanah RW. 07 .....	112
Gambar 5.29 Penyelenggaraan bimbel di pojok literasi di MDT Nurul Hasanah RW. 07.....	112
Gambar 5.30 Kegiatan peningkatan literasi melewati donasi buku di Pojok Literasi Astro .....	112
Gambar 5.31 Mengikuti pengajian ibu-ibu RW. 07 .....	112
Gambar 5.32 Pengajian di Majelis Ta'lim Darul Qoror .....	112
Gambar 5.33 Pelaksanaan seminar kewirausahaan di Food Court GEMMPAR.....	113
Gambar 5.34 Penyampaian materi oleh anggota kelompok KKN 078...	113
Gambar 5.35 Gotong Royong RW. 01.....	113
Gambar 5.36 Gotong Royong RW. 07 .....	113
Gambar 5.37 Menetapkan perbatasan wilayah untuk pembuatan tugu .....	113
Gambar 5.38 Pembuatan tugu pembatas di setiap RW Desa Gunung Menyan.....	113
Gambar 5.39 Pelaksanaan program General Check Up di Posyandu Harapan Bunda II RW. 02.....	114
Gambar 5.40 Membantu pengurus posyandu dalam melaksanakan program Posyandu .....	114
Gambar 5.41 Sikat gigi bersama dalam program penyuluhan kesehatan di SDN Cimayang 04.....	114
Gambar 5.42 Penyuluhan cuci tangan yang benar di SDN Cimayang 04 .....	114
Gambar 5.43 Perwakilan juri lomba HUT RI Ke-78 Desa Gunung Menyan.....	114
Gambar 5.44 Pawai fashion show baju ramah lingkungan HUT RI Ke-78 .....	114
Gambar 5.45 Malam Tabligh Akbar bersama RW. 06.....	115
Gambar 5.46 Dokumentasi tim menghadiri tabligh akbar RW. 06 .....	115
Gambar 5.47 Bazaar Amal di RW. 01 .....	115
Gambar 5.48 Pelaksanaan lomba di RW. 07 Desa Gunung Menyan.....	115

Gambar 5.49 Membagikan hadiah di Malam Puncak HUT RI di RW. 04 .....	115
Gambar 5.50 Tim menghadiri malam puncak HUT RI di RW. 04 .....	115
Gambar 5.51 Membantu RW menyiapkan konsep acara HUT RI .....	116
Gambar 5.52 Lomba semarak HUT RI di RW. 06 Desa Gunung Menyan .....	116
Gambar 5.53 Dokumentasi tim pengajar SDN Cimayang 04 .....	116
Gambar 5.54 Kegiatan upacara setiap hari senin di SDN Cimayang 04 .....	116
Gambar 5.55 Kegiatan senam di SDN Cimayang 04 .....	116
Gambar 5.56 Sesi belajar mengajar di SDN Cimayang 04 .....	116
Gambar 5.57 Kegiatan mewarnai gambar cita-cita di SDN Cimayang 04 .....	117
Gambar 5.58 Kegiatan art activity dengan murid SDN Cimayang 04 ...	117
Gambar 5.59 Kegiatan belajar mengajar di KB Nida Az-Zein .....	117
Gambar 5.60 Kegiatan menempel foto dan cap kenang-kenangan di KB Nida Az-Zein .....	117
Gambar 5.61 Kegiatan ice breaking di KB Nida Az-Zein .....	117
Gambar 5.62 Kegiatan senam di KB Nida Az-Zein .....	117
Gambar 5.63 Mengajar mengaji program Iqro Yaa' Muhammad .....	118
Gambar 5.64 Penyelesaian tugu pembatas antar RW .....	118
Gambar 5.65 Kegiatan perpisahan dengan murid SDN Cimayang 04 ...	118
Gambar 5.66 Kegiatan perpisahan dengan anak-anak pojok literasi .....	118
Gambar 5.67 Kegiatan perpisahan dengan Ponpes Nurul Qomar .....	118
Gambar 5.68 Kegiatan perpisahan dengan KB Nida Az-Zein .....	118
Gambar 5.69 Pertemuan dengan Universitas Budiluhur .....	119
Gambar 5.70 Acara penutupan KKN 078 .....	119

## IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2023-078  
Desa : Gunung Menyan  
Nama Kelompok : Astrophile



Jumlah Mahasiswa : 22 orang: Annas Rabbani; Afkar Fawwaz Hamdilyan; Hana Iffatalya; Nurvianti; Fatimah Azzahra; Indah Khoirunnisa; Badrina Mawla Nafisah; Dhani Wahyu Maulana; Fadhilah Azzahra Hadi; Mutiara Anisa Damayanti; Bagawan Sonadari Harahap; Rifqi Saefullah; Evita Permatasari; Fardah Maghfira Khanza; Kiki Zakiyah; Rifka Khoirunnisa; Arya Alfatah Syah Robbani; Muhammad Syifa'i; Adam Kurnia Sakti Erlista; Rinochanny Alsesario; Awwali Zahratulhilmi; Bintang Pramudya.

Jumlah Kegiatan : 7 Kegiatan: Semarak HUT RI Ke-78; Gotong Royong; Pembuatan Batasan Wilayah; General Check-Up; Belajar Bersama Astrophile; Pojok Literasi Astro; How to Make a Product.

## RINGKASAN EKSEKUTIF

*E-Book* ini disusun berdasarkan hasil kegiatan KKN di Desa Gunung Menyan selama 30 hari. Terdapat 22 orang mahasiswa/i yang terlibat di dalam kelompok ini, yang berasal dari 8 fakultas yang berbeda dan berbagaimacam latar program studi. Kami namai kelompok ini dengan KKN Astrophile yang memiliki nomor kelompok 078. Kami dibimbing oleh Bapak Ade Masturi, M.A., beliau adalah dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Tidak kurang dari 7 kegiatan yang kami lakukan di desa tersebut, Sebagian besar dari kegiatan tersebut meliputi bidang pendidikan dan keagamaan, sosial kepada masyarakat, dan sebagian keccilnya adalah dibidang kesehatan serta ekonomi kreatif dengan fokus pada semua RW di Desa Gunung Menyan.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Meningkatnya peran masyarakat dalam membangun desa.
2. Bertambahnya motivasi peserta didik di TK/PAUD dan SD/MI, untuk lebih bersemangat dan rajin dalam belajar dan disiplin waktu.
3. Bertambahnya pengetahuan masyarakat mengenai cara membuat produk dengan baik dan pentingnya kesehatan.
4. Bertambahnya pembangunan fisik dan pentingnya kesehatan.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang dihadapai, antara lain:

1. Perubahan rencana pada beberapa program kerja dikarenakan berbagai macam hal.
2. Perubahan waktu pelaksanaan pada beberapa program kerja karena alasan tertentu dari pihak terkait.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami dari kekurangan yang ada, yaitu:

1. Sikap gotong royong masyarakat Desa Gunung Menyan masih belum terbangun dengan baik. Kesadaran masyarakat untuk membayar iuran sampah masih kurang sehingga Pembangunan dan pengolahan sampah menjadi permasalahan di desa ini. Masih banyak masyarakat yang membuang sampah di lahan kosong lalu kumpulan sampah tersebut dibakar.
2. Kurangnya pengetahuan masyarakat Desa Gunung Menyan seputar kesehatan pada lansia dan perkembangan anak bagi ibu hamil.
3. Masalah pada bidang Pendidikan yakni kurangnya tingkat kesadaran orang tua akan hal pentingnya Pendidikan anak dan belum ada fasilitas pojok literasi di Desa Gunung Menyan.
4. Produk yang dijual oleh masyarakat desa masih perlu diinovasikan dan dibutuhkan pengetahuan pemasaran yang baik untuk membangun usaha kecil.

## PROLOG

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk perwujudan pengabdian kepada masyarakat bagi para mahasiswa. Tahun ini KKN yang saya bombing berlokasi di Desa Gunung Menyan, Kecamatan Panijahan, Kabupaten Bogor. Kelompok ini diberi nama KKN *Astrophile*.

Adapun program yang telah dibuat oleh kelompok KKN *Astrophile* ini di antaranya: dalam bidang Pendidikan dan keagamaan membantu proses kegiatan belajar mengajar di sekolah-sekolah setempat yang dinamai dengan program Belajar Bersama *Astrophile*. Mengadakan bimbel harian berupa Calistung dan Bahasa Inggris, mengajar mengaji yang dinamai program Iqra Yaa Muhamad, dan memberikan buku-buku edukatif yang menarik pada program pendirian Pojok Literasi Astro. Adapun dalam bidang sosial mereka membuat program Gotong Royong, Semarak HUT RI Ke-78, disana mereka juga menggelar Bazaar Amal dan ikut memeriahkan perlombaan, dan pembuatan pembatas wilayah antar RW. Kemudian dibidang kesehatan diadakan membantu kegiatan pelayanan posyandu, menggelar cek gula darah dan tensi gratis, dan penyuluhan kesehatan tubuh dan gigi untuk anak-anak SD. Terakhir terdapat program Seminar Kewirausahaan dari bidang ekonomi untuk menunjang pengetahuan pelaku UMKM di Desa Gunung Menyan.

Program-program tersebut dilaksanakan kurang lebih satu bulan. Semua program alhamdulillah terlaksana dengan baik, walaupun satu bulan dirasakan sangat singkat. Saya selaku pembimbing KKN, melihat dan merasakan kekompakan kelompok ini sejak awal. Pada awal pertemuan dengan mereka, saya mengingatkan bahwa kegiatan KKN akan dianggap berhasil jika kelompok KKN ini dapat menyatukan visi dan misi bersama.

Satu hal yang saya anggap penting juga adalah kelompok KKN ini harus bisa bergaul mendekati para tokoh agama, tokoh pemuda, tokoh masyarakat, aparat desa dan masyarakat. Salah satu indikator mereka dekat dengan masyarakat adalah saat kelompok ini berakhir dan berpisah dengan warga desa, mereka merasa kehilangan.

Beberapa kali hadir di lokasi KKN ini, saya memiliki kesan bahwa kelompok KKN Astrophile ini sudah bekerja dengan baik. Program yang direncanakan telah dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab. Kedekatan dengan warga dan beberapa tokoh masyarakat bisa dirasakan. Pengakuan ini saya dengar dari kepala desa dan sekretaris desa, serta RT dan RW juga beberapa warga yang saya temui. Kesan senang terdengar dari mulut mereka, juga terlihat dari raut wajah mereka.

Namun demikian, ada sedikit persoalan yang saya lihat dalam hubungannya dengan program kelompok ini. Misalnya, rencana lomba gotong royong yang ingin digelar oleh kelompok KKN, namun dialihkan menjadi lomba kebersihan antar RW pada lomba HUT RI untuk kemajuan program Kampung Ramah Lingkungan (KRL) yang dibentuk oleh pemerintahan desa, oleh karena itu kelompok KKN ini hanya membantu warga sekitar dalam perihal gotong royong pada beberapa RW.

Dari semua masalah yang ditemui serta kendala yang dihadapi oleh kelompok KKN Astrophile ini, secara umum dapat di Atasi, hal ini karena koordinasi masing-masing bidang terjalin sangat baik. Para tokoh masyarakat serta warga masyarakat Desa Gunung Menyan umumnya merasakan manfaat dari kegiatan yang dilakukan oleh para mahasiswa KKN ini. Selamat untuk para mahasiswa kelompok KKN Astrophile. Semoga pengalaman yang sudah digoreskan dalam kegiatan KKN selama satu bulan di Desa Gunung Menyan, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor ini menjadi belak yang berharga untuk masa depan kalian semua.

Ciputat, September 2023

Ade Masturi, M.A.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Dasar Pemikiran

Peran mahasiswa tidak hanya sekedar menuntut ilmu dan mengikuti kegiatan pembelajaran di bangku perkuliahan. Sebagai generasi muda penerus bangsa, mahasiswa mempunyai peran dalam menghadapi perkembangan masyarakat yang semakin pesat dan sangat rumit, maka mahasiswa harus menjadi generasi penerus bangsa yang mampu menghadapi berbagai perubahan dan masalah yang ditimbulkan untuk menjawab tantangan perubahan yang ada. Mahasiswa merupakan aset suatu bangsa karena mahasiswa juga memiliki peran penting terhadap perubahan yang signifikan dan progresif khususnya dalam upaya mengembangkan masyarakat yang sejahtera, adil, dan makmur dengan menggunakan wawasan intelektual yang disertai dengan kegiatan yang nyata. Peran yang disandang oleh mahasiswa sebagai agen perubahan (*Agent of Change*) dan agen kontrol sosial (*Agent of Social Control*) hingga saat ini masih sangat efektif dalam memposisikan peran pemuda Indonesia dalam masyarakat.

Salah satu perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan adanya agenda Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dapat memberikan pengalaman belajar dan bekerja kepada para mahasiswa tentang penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi dalam kemasyarakatan yang dapat diimplementasikan di luar kampus. Kegiatan KKN didasarkan dari falsafah pendidikan yang berlandaskan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global. Perwujudan kegiatan KKN mendorong peran mahasiswa sebagai “agen perubahan” yang memiliki pola pemikiran inovatif serta inisiatif yang tinggi diharapkan mampu membantu

masyarakat untuk menyelesaikan permasalahan disekitar. Kegiatan ini diharapkan dapat menciptakan pendidikan berbasis masyarakat dengan penyelenggaraan pendidikan berdasarkan kekhasan agama, sosial, budaya, aspirasi, dan potensi masyarakat sebagai perwujudan pendidikan dari, oleh, dan untuk masyarakat.

Perkembangan zaman di masa globalisasi yang semakin pesat membuat masyarakat dituntut untuk bisa beradaptasi pada perubahan yang ada. Hal ini membuat semakin melekatnya isu terkait kesenjangan antara pembangunan dan sosial budaya di desa dengan di kota yang sudah ada sejak bertahun-tahun. Desa merupakan satuan terkecil dari bangsa ini yang menunjukkan keragaman Indonesia. Dari keragaman tersebut lahirlah kekuatan sebagai penunjang bangsa Indonesia secara menyeluruh. Peningkatan kualitas kehidupan masyarakat harus diupayakan secara berkesinambungan baik secara kelompok maupun individu. Mengatasi hal tersebut diperlukan kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak, baik pemerintah, pihak swasta, maupun kalangan masyarakat itu sendiri dalam upaya membantu meningkatkan sumber daya masyarakat, khususnya di pedesaan.

Berdasarkan landasan inilah kami dari Kelompok KKN Nomor 78 *Astrophile* yang merupakan mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan mengadakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa Gunung Menyan dengan berbekal ilmu pengetahuan yang kami dapat di bangku kuliah. Kami bermaksud untuk mengabdikan kepada masyarakat Desa Gunung Menyan dalam memaksimalkan sumber daya yang telah ada agar menciptakan masyarakat yang mampu beradaptasi di era globalisasi sesuai dengan tema yang kami angkat yaitu *“Pengembangan potensi desa guna mewujudkan Tri darma perguruan tinggi dengan memberdayakan masyarakat desa yang kreatif, inovatif, berbudaya, dan sejahtera”*. Alasan terpilihnya tema tersebut adalah karena keinginan kelompok KKN 78 *Astrophile* untuk mengoptimalkan kemajuan masyarakat Desa Gunung Menyan pada bidang sosial, kebudayaan, pendidikan dan keagamaan, serta ekonomi yang

akan berdampak pada kehidupan desa jika dikelola lebih baik lagi.

## B. Tempat KKN

Tempat pelaksanaan KKN-Reguler Kelompok 078 berdasarkan ketentuan yang diberikan oleh pihak Pp-MM UIN Syarif Hidayatullah adalah Desa Gunung Menyan, Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat yang memiliki titik koordinat 106.673589 BT / -6.652517 LS dengan letak ketinggian ±600 m 800 di atas permukaan laut (mdpl). Desa Gunung Menyan terdiri dari 4 Dusun, 7 RW dan 22 RT dengan jumlah penduduk 6.102 jiwa dimana jumlah laki-laki sebanyak 3.024 jiwa dan jumlah perempuan sebanyak 3.078 jiwa, kemudian terdapat jumlah Kepala Keluarga sekitar 1.477. Desa Gunung Menyan merupakan desa yang mempunyai luas wilayah kurang lebih sekitar 245.816 Ha dengan batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara terdapat di Desa Cimayang.
2. Sebelah Selatan di Desa Gunung Picung.
3. Sebelah Timur di Desa Cibening.
4. Sebelah Barat di Desa Pasarean dan Situ Udik.

Desa Gunung Menyan memiliki banyak fasilitas keagamaan karena mayoritas penduduknya beragama islam, terdapat masjid Abdul Kadhiri yang luas dan megah, masjid ini sering dijadikan tempat acara besar,. Kemudian terdapat beberapa majelis taklim salah satunya Darul Qoror yang biasanya dipergunakan untuk kegiatan silaturahmi dan pengajian para warga khususnya ibu-ibu. Selain itu terdapat institusi pendidikan jenjang TK dan SD, salah satunya SDN Cimayang 04 yang berlokasi di RW. 03 serta KB Nida Az-Zein di RW. 07, sekolah ini merupakan fasilitas bagi generasi penerus agar dapat memperoleh wawasan dan ilmu yang bermanfaat untuk hari kelak. Seiring banyaknya tokoh agama yang tinggal di Desa Gunung Menyan, desa ini juga terkenal banyaknya didirikan pondok pesantren untuk menanggulangi kenakalan remaja dan

mengajari anak dari dini mengenai pentingnya beriman, salah satu Ponpes yang terkenal aktif mewadahi TPA untuk anak-anak adalah Pondok Pesantren Nurul Qomar.

### C. Aset Utama Desa

Secara umum permasalahan Desa Gunung Menyan dibagi menjadi beberapa bidang di antaranya: Bidang Sosial, Bidang Kesehatan, Bidang Pendidikan dan Keagamaan, dan Bidang Ekonomi. Selain permasalahan, Desa Gunung Menyan juga memiliki aset utama yaitu dengan adanya sumber daya alam yang memadai. Sebagian besar lahan di Desa Gunung Menyan digunakan untuk lahan produktif yaitu lahan pertanian. Keberadaan lahan pertanian dapat menunjang mata pencaharian warga Desa Gunung Menyan sebagai buruh tani dan pedagang kecil. Masyarakat setempat juga berpotensi dalam membangun usaha kecil, seperti banyak yang menjual kue kering dan pedagang keliling.

Mayoritas masyarakat Desa Gunung Menyan beragama Islam, terdapat beberapa lembaga keagamaan di Desa Gunung yakni majelis ta'lim dan pesantren. Masyarakat Desa Gunung Menyan memiliki antusias yang tinggi dalam mengadakan pengajian rutin untuk semua kalangan baik kalangan anak-anak hingga orang dewasa. Antusiasme ini menjadi nilai positif bagi warga setempat dan harus dikembangkan agar solidaritas masyarakat setempat tetap terjaga serta menjadi salah satu cara untuk mencegah kenakalan pada remaja.

Berikut gambaran umum aset yang dimiliki Desa Gunung Menyan dalam bentuk *tangible*:

5. Adanya keberadaan lahan produktif, sarana milik desa, serta keindahan pemandangan yang harus dirawat, oleh karena itu dibuatnya program gotong royong agar masyarakat desa dapat mengelola kebersihan sarana tersebut menjadi nyaman dan dapat berdampak pada ekonomi maupun kesehatan warga.

6. Tersedianya lahan untuk program pembangunan tugu pembatas antar RW dan banyaknya tenaga yang mengetahui bidang pembuatan batas wilayah
7. Tempat posyandu yang terletak di Desa Gunung Menyan masih layak dan harus terus dikembangkan agar pelayanan kesehatan dapat terus menyeluruh
8. Terdapat banyak jenjang fasilitas pendidikan yang didirikan di Desa Gunung Menyan yang dapat membantu masyarakat memiliki kemampuan akademis yang baik.
9. Terdapat fasilitas yang disediakan oleh warga untuk mendirikan perpustakaan atau bimbingan belajar.
10. Terdapat fasilitas pondok pesantren dan majelis yang memiliki program hampir untuk seluruh kalangan masyarakat.
11. Adanya tempat yang memadai untuk kegiatan penyambutan HUT RI oleh pemerintah Desa.
12. Adanya sarana yang disediakan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yaitu Food Court GEMMPAR sebagai pendukung kemajuan ekonomi desa.

Berikut gambaran umum asset yang dimiliki Desa Gunung Menyan dalam bentuk *intangible*:

1. Para ketua RW memiliki rencana dan antusiasme dalam pelaksanaan gotong royong untuk wilayahnya.
2. Pembuatan tugu batas antar RW sudah lama direncanakan oleh Pemerintah Desa Gunung Menyan guna merampung peta wilayah dan sangat didukung oleh warga setempat untuk meredam kekeliruan letak batas wilayah.
3. Pengurus layanan kesehatan pada Desa Gunung Menyan sangat aktif menyelenggarakan kegiatan posyandu.
4. Metode pembelajaran menggunakan kurikulum yang dianjurkan pemerintah, dan banyak pendidik yang memiliki minat dalam mengembangkan pendidikan.

5. Terdapat warga yang secara sukarela ingin membantu pelajar di Desa untuk kemajuan Pendidikan serta literasi masyarakat desa.
6. Mayoritas warga di Desa Gunung Menyan adalah beragama islam, dimana banyak tokoh agama yang berkeinginan membantu anak-anak desa untuk memahami agama dan mengajarkan mengaji.
7. Adanya tradisi penyambutan HUT RI setiap tahunnya yang digelar oleh Pemerintah Desa dan setiap RW.
8. Mata pencaharian masyarakat Desa Gunung Menyan merupakan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

#### D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan permasalahan yang ditemui pada tempat pelaksanaan KKN 078 *Astrophile* berlangsung, berikut ini adalah prioritas program dan kegiatan yang telah kami laksanakan mencakup empat focus isu utama yang diselenggarakan oleh KKN 078 *Astrophile* 2023:

Tabel 1.1 Fokus dan prioritas program

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
Bidang Sosial	1. Gotong Royong	1.1. Melakukan kegiatan gotong royong antar warga.	RW. 07; RW. 04; dan RW. 01 desa Gunung Menyan
	2. Pembuatan Batasan Wilayah	2.1 Pembuatan Plang untuk batasan wilayah RW.	Seluruh RW di desa Gunung Menyan

	3. Semarak HUT RI Ke-78	3.1. Menggelar acara syukuran serta lomba bersama warga desa guna memeriahkan HUT RI Ke-78.	Seluruh RW di desa Gunung Menyan
Bidang Kesehatan	4. General Check Up	4.1. Cek kesehatan pada lansia dan ibu hamil.	Posyandu Harapan II RW. 02 desa Gunung Menyan
		4.2. Penyuluhan kesehatan kepada anak-anak tentang menjaga kesehatan tubuh terutama kesehatan gigi.	SDN Cimagang 04
Bidang Pendidikan dan Keagamaan	5. Belajar Bersama Astrophile	5.1. Membantu mengajar Calistung dan keterampilan serta kerajinan tangan bagi pelajar tingkat dasar hingga menengah ke atas sederhana.	KB Nida Az-Zein dan SDN Cimagang 04
		5.2. Mengadakan kegiatan mengajar	Pondok Pesantren Nurul Qomar RW. 04

		mengaji yaitu Iqra dan Al-Qur'an pada anak-anak.	
	6. Pojok Literasi Astro	6.1. Membentuk Taman Baca sebagai Pojok Literasi bagi pelajar.	MDT Nurul Hasanah RW.07 Desa Gunung Menyan
		6.2 Mengadakan bimbel untuk membantu anak-anak RW. 07 dalam menyelesaikan tugas dan materi yang tidak dipahami terutama Bahasa Inggris	
Bidang Ekonomi	7. <i>How to Make a Product</i> (Seminar Kewirausahaan)	7.1 Mengadakan <i>Workshop</i> pemberdayaan UMKM	<i>Food Court</i> Gemmpar desa Gunung Menyan

#### E. Sasaran dan Target

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah kegiatan pengabdian masyarakat di suatu desa yang telah ditentukan, tentunya kegiatan ini tidak terlepas dari program kerja yang telah disusun oleh kelompok sesuai dengan permasalahan yang ada di daerah sekitar tempat pengabdian.

Kelompok KKN 078 ASTROPHILE memiliki keinginan untuk melibatkan segala aspek serta sasaran yang tepat, baik aparatur pemerintah desa, tokoh agama, masyarakat desa, jama'ah, remaja/i mesjid, anak-anak, maupun lembaga pendidikan formal dan informal.

Tabel 1.2 Sasaran dan target program

NO. KEG.	NAMA KEGIATAN	SASARAN	TARGET
1.1	Gotong Royong	Masyarakat Gunung Menyan (per-RW)	± 70 orang
2.1	Pembuatan Batasan Wilayah	Perwakilan masyarakat desa Gunung Menyan (per-RW)	14 Tugu
3.1	Semarak HUT RI Ke-78	Seluruh masyarakat desa Gunung Menyan	± 100 orang
4.1	General Check Up (Cek Kesehatan)	Lansia dan ibu hamil	± 20 orang
4.2	General Check Up (Penyuluhan)	Anak-anak 6 – 9 tahun	± 70 anak
5.1	Belajar Bersama Astrophile (Akademik)	Pelajar tingkat TK dan SD	± 100 orang
5.2	Belajar Bersama Astrophile (Keagamaan: Iqro Yaa Muhammad)	Anak-anak 4 – 17 tahun	± 30 orang
6.1	Pojok Literasi Astro (Taman Baca)	Pelajar	± 20 orang

6.2	Pojok Literasi Astro (Bimbel)	Pelajar	± 20 orang
7.1	Seminar Kewirausahaan (How to Make A Product)	Pelaku UMKM	± 30 orang

## F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Agar segala program kerja yang telah direncanakan dalam kegiatan KKN dapat terlaksana dengan teratur, maka berikut ini jadwal yang telah disusun untuk pelaksanaan program kerja:

Tabel 1.3 Jadwal pelaksanaan KKN

NO.	URAIAN	WAKTU
1.	Kegiatan Pra-KKN <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembentukan kelompok</li> <li>2. Pembekalan KKN</li> <li>3. Sosialisasi KKN</li> <li>4. Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan</li> </ol>	25 Juli 2023 26 Juli 2023 27 Juli – 24 Agustus 2023 25 Agustus 2023
2.	Pelaksanaan KegiatanKKN	25 Juli – 25 Agustus 2023
3.	Penyusunan Laporan Individu	25 Juli – 25 Agustus 2023
4.	Penyusunan E-Book laporan kelompok <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Collecting</i> data dari masing-masing individu kepada penulis e-book laporan kelompok</li> <li>2. Penyusunan e-book laporan oleh para penulis seusia kesempatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing</li> </ol>	26 Agustus - 31 Agustus 2023 1 September – 30 September 2023 30 Oktober

	3. Penyerahan e-book laporan hasil KKN ke website E-Laporan	1 Oktober – 31 Oktober 023 30 November 2023
	4. Verifikasi ulang dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing	1 Desember – 31 Desember 2023
	5. Pengesahan e-book laporan	
	6. Penilaian hasil kegiatan	

### G. Sistematika Penulisan

*E-Book* ini disusun dalam 2 bagian, bagian I adalah dokumentasi hasil kegiatan yang berisi lima bab. dengan prolog sebagai pembuka yang berisi Refleksi Catatan Editor yang ditulis oleh Ade Masturi, M.A.

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi tentang gambaran umum laporan hasil kegiatan KKN-PpMM Reguler 2023 Kelompok 078 Astrophile di Desa Gunung Menyan. Pada bab ini terdiri dari 7 sub bab yaitu dasar pemikiran yang merupakan pembuka dan latarbelakang dari rancangan program kerja yang akan dilaksanakan, kemudian menjelaskan tempat pelaksanaan kegiatan KKN yang terliput dari kondisi dan gambaran mengenai desa Gunung Menyan, selanjutnya menjelaskan fokus dan priotas program, sasaran dan target program kerja, jadwal pelaksanaan program KKN kelompok 078 Astrophile, dan sistematika penulisan.

Bab II adalah bab yang menjelaskan metode pelaksanaan KKN-PpMM Reguler 2023 di Desa Gunung Menyan. Pada bab ini berisi metode-metode yang relevan untuk digunakan dalam memecahkan masalah yang muncul di Tengah masyarakat desa. Bab ini terdiri dari dua sub bab, yaitu intervensi sosial/pemetaan sosial, dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Hal ini

bertujuan agar dalam memetakan dan melaksanakan program dapat sesuai dengan keadaan desa.

Bab II adalah bab yang menjelaskan Gambaran Umum Tempat KKN-PpMM Reguler 2023 di Desa Gunung Menyan. Bab ini menjelaskan dan menggambarkan kondisi Desa Gunung Menyan, yaitu karakteristik tempat KKN, letak geografis, struktur penduduk, serta saran dan prasarana yang bertujuan untuk mengetahui Sejarah serta atribut-atribut desa.

Bab IV adalah bab yang menjelaskan tentang Deskripsi Pelayanan dan Pemberdayaan. Bab ini berisi tentang kerangka pemecahan masalah menggunakan analisis SWOT dan metode *Asset-Based Community Development* (ABCD) yang memfokuskan pada pengetahuan tentang potensi dan asset, menjabarkan hasil dari kegiatan pelayanan dan pemberdayaan yang telah dilaksanakan, serta faktor-faktor pencapaian hasil kegiatan.

Bab V merupakan bab penutup yang berisikan tentang kesimpulan dari hasil pelaksanaan KKN-PpMM Reguler di Desa Gunung Menyan, serta rekomendasi dari berbagai pihak terkait dengan kelayakan desa agar dapat diajukan sebagai desa pengabdian selanjutnya.

Dalam *E-book* ini terdapat bagian II yang berisi epilog atau penyampaian refleksi hasil kegiatan KKN Kelompok 078 *Astrphile* dari sudut pandang penduduk/warga desa dan anggota kelompok. Bagian ini diawali oleh kesan dan pesan warga Desa Gunung Menyan terhadap program KKN yang dilaksanakan selama 1 bulan oleh mahasiswa/i UIN Syarif Hidayatullah Jakarta KKN Kelompok 078. Selanjutnya terdapat kisah inspiratif yang ditulis oleh seluruh anggota kelompok 078 selama KKN berlangsung, serta penyampaian harapan-harapan untuk warga desa Gunung Menyan.

Pada bagian akhir, berisi daftar pustaka, biografi singkat seluruh anggota kelompok KKN 078 *Astrphile* beserta dosen

pembimbing, dan lampiran-lampiran yang meliputi surat-surat dan dokumentasi kegiatan di Desa Gunung Menyan.

## BAB II METODE PELAKSANAAN KKN

### A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

Strategi yang dilakukan sebelum dilaksanakan KKN-Reguler diantaranya dimulai dengan pemetaan sosial dan dilanjutkan dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari strategi dan persiapan ini untuk mengetahui kondisi, permasalahan, dan kebutuhan desa yang akan dijadikan sebagai objek kegiatan KKN-Reguler, sehingga program KKN-Reguler dapat menjawab dan memberi solusi dari beberapa permasalahan yang terdapat di desa setempat.

Interval sosial merupakan strategi untuk memberikan bantuan kepada masyarakat secara individu, kelompok, komunitas, metode ini digunakan dalam praktik di lapangan pada bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial. Pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial adalah dua bidang yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan melalui upaya memfungsikan kembali fungsi sosialnya.<sup>1</sup>

Pelaku perubahan (*change agent*) terhadap berbagai sasaran perubahan (*target of change*) yang terdiri dari individu, keluarga, dan kelompok kecil (*level mikro*), komunitas dan organisasi (*level mezzo*), dan masyarakat yang lebih luas, baik di tingkat kabupaten/kota, provinsi, negara, maupun tingkat global (*level makro*).<sup>2</sup>

#### I. Metode Pemetaan Sosial

##### a. Survei

Dalam mengimplementasikan pemetaan sosial, terdapat serangkaian langkah yang perlu diambil. Langkah pertama

---

<sup>1</sup>Kenaro, A., Pratiwi, Y. D., Auliya, N. U., Pratama, D. Y., & Emyasih, E. (2022). Edukasi dan Pemeriksaan Kesehatan Warga Desa Leuwibatu, Kecamatan Rumpin. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1(1).

<sup>2</sup>Widodo, A. (2019). Intervensi Pekerja Sosial Milenial Dalam Rehabilitasi Sosial. *Bina'Al-Ummah*, 14(2), 85-104.

adalah melalui metode survei, di mana data dikumpulkan dengan mengajukan serangkaian pertanyaan kepada kelompok yang mewakili populasi atau responden yang lebih besar.

Populasi ini bisa terdiri dari berbagai individu, lembaga, atau kelompok masyarakat. Survei membantu dalam mendapatkan gambaran awal tentang hal yang akan diteliti. Dalam survei, pertanyaan-pertanyaan telah dirancang sebelumnya dan diajukan kepada responden. Tujuannya adalah untuk mendapatkan gambaran umum tentang pandangan, opini, atau karakteristik responden terkait dengan topik penelitian. Meskipun survei memberikan data kuantitatif yang berharga, metode ini mungkin tidak mencakup seluruh spektrum informasi yang dibutuhkan dalam pemetaan sosial. Inilah sebabnya mengapa metode tambahan seperti wawancara sering diperlukan.

#### **b. Wawancara**

Wawancara adalah cara lain dalam melakukan pemetaan sosial. Wawancara melibatkan interaksi dengan individu terkait penelitian melalui pertanyaan atau pembicaraan tentang topik tertentu. Wawancara melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan individu yang diteliti. Dalam konteks pemetaan sosial, wawancara dapat dilakukan di desa yang sedang menjadi tempat pelaksanaan pemberdayaan. Proses wawancara melibatkan pengajuan pertanyaan-pertanyaan yang lebih mendalam kepada individu-individu kunci seperti kepala desa, tokoh agama, tokoh pemuda, petani, nelayan, dan warga lainnya. Hasil dari wawancara ini memberikan wawasan lebih dalam tentang masalah, pandangan, dan pengalaman masyarakat terkait dengan topik penelitian.

### c. Observasi

Observasi adalah teknik lain untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati objek, situasi, atau konteks untuk mendapatkan informasi.

Teknik yang dapat dilakukan tanpa melibatkan pengamatan langsung interaksi langsung antara peneliti dan responden di lapangan ini juga berfungsi untuk mencatat fenomena yang relevan, yang kemudian dianalisis. Observasi bertujuan untuk mengumpulkan data tentang geografi desa, interaksi sosial, dan potensi lainnya. Observasi dapat memberikan data tentang interaksi sosial, dinamika masyarakat, serta potensi dan tantangan yang ada di lingkungan tersebut. Sehingga dapat dikatakan bahwa pengamatan ini memainkan peran penting dalam memahami kondisi masyarakat secara lebih menyeluruh.

### d. Focus Group Discussion

Menurut Kitzinger dan Barbour (1999), FGD adalah metode di mana kelompok individu berdiskusi tentang isu atau fenomena tertentu untuk mencapai kesepakatan bersama. FGD memberikan data yang lebih dalam dan informatif, tetapi belum sepenuhnya disepakati sebagai metode pengumpulan data yang ideal. Diskusi Kelompok Terfokus melibatkan pertemuan sekelompok individu untuk berdiskusi tentang topik tertentu. Dalam konteks pemetaan sosial, FGD bisa digunakan untuk mendapatkan pemahaman lebih dalam tentang isu-isu yang relevan dengan masyarakat. Diskusi dalam kelompok ini dapat menghasilkan pandangan kolektif dan pemahaman yang lebih komprehensif tentang masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Ariyanto, D., & Saijo, S. (2018). Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pemanfaatan Lahan Pekarangan melalui Penanaman Pohon Ekonomis di Desa Ciherang, Bogor, Jawa Barat. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 141-145.

## e. Analisis SWOT

Pisau analisis yang merupakan akronim dari Strength, Weakness, Opportunities, dan Threats ini adalah pendekatan perencanaan strategis yang mengevaluasi faktor internal dan eksternal dalam suatu organisasi. SWOT menganalisis kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) yang ada pada sumber daya alam maupun masyarakat secara internal dan eksternal. Pendekatan ini membantu dalam merencanakan tindakan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam pemetaan sosial, analisis SWOT membantu dalam mengidentifikasi potensi, tantangan, serta peluang yang ada dalam masyarakat atau desa yang sedang diteliti. Analisis ini memberikan kerangka kerja untuk merencanakan tindakan yang dapat memaksimalkan potensi dan mengatasi tantangan.

## 2. Langkah Pemetaan Sosial

### a. Teori dan Tahapan

*Asset Based Community Development Method* atau yang biasa dikenal dengan sebutan metode ABCD merupakan salah satu strategi pengembangan sumber daya masyarakat sehingga sangat cocok digunakan dalam melakukan pemetaan sosial pada seluruh variabel pemberdayaan secara tepat guna. Metode yang mulai digunakan sejak akhir tahun 1990-an ini juga dapat didefinisikan sebagai sebuah proses edukasi kepada masyarakat, yang diawali dengan mengetahui kekuatan sumber daya yang dimiliki oleh masyarakat guna menangani permasalahan-permasalahan atau pengembangan sumber daya yang kemudian dibuatkan program-program pemberdayaan yang cocok untuk mencapai tujuan kesejahteraan masyarakat tersebut.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup>Hanafi, M. (2015). *Community Based Research panduan merancang dan melaksanakan penelitian bersama komunitas*.

Pendekatan Berbasis Aset (ABCD) memfokuskan pada pengetahuan tentang potensi dan aset yang dimiliki oleh masyarakat. Aset ini bisa berupa keterampilan, semangat gotong royong, hingga Sumber Daya Alam (SDA) yang ada di lingkungan.

Metode yang menekankan bahwa masyarakat memiliki potensi untuk mengembangkan diri mereka sendiri dan mencapai perubahan positif ini memiliki empat pendekatan yang berfokus pada masalah, hak asasi, aset, dan kebutuhan masyarakat.

Tahapan Penyiapan merupakan langkah awal dari pemetaan sosial berbasis metode ABCD yang bertujuan untuk membangun pemahaman bersama, kesepahaman, dan komitmen dalam komunitas terkait dengan potensi, aset, serta tujuan yang ingin dicapai. Terdapat empat tahapan penting dalam proses penyiapan ini termasuk Inkulturasi, Membangun Kesepakatan, Komitmen, dan Kesepahaman.

Inkulturasi merujuk pada langkah awal dalam tahapan penyiapan ABCD di mana para fasilitator atau tim pengembangan memasuki komunitas dengan sikap rendah hati dan kesediaan untuk belajar tentang budaya, nilai-nilai, dan dinamika komunitas tersebut. Tujuan dari tahap ini adalah membangun hubungan yang kuat dan saling percaya antara tim pengembangan dan komunitas. Ini penting untuk memastikan bahwa pendekatan yang diambil sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi komunitas, serta untuk menghindari sikap paternalistik yang mungkin merugikan kolaborasi yang efektif.

Langkah selanjutnya adalah membangun kesepakatan atau kontrak sosial antara tim pengembangan dan komunitas. Dalam tahap ini, tujuan, peran, tanggung jawab, serta

harapan dari kedua belah pihak didefinisikan dengan jelas. Pihak komunitas harus merasa memiliki peran aktif dalam proses pengembangan dan memahami bagaimana mereka akan berkontribusi.

Kesepakatan ini membantu dalam membangun dasar yang kuat untuk kerjasama yang saling menguntungkan. Setelah kesepakatan dibangun, tahap komitmen muncul. Ini melibatkan pengambilan tanggung jawab yang nyata dan sepenuhnya oleh masyarakat dan tim pengembangan terhadap upaya kolaboratif ini. Komitmen dari semua pihak diperlukan untuk memastikan bahwa upaya pengembangan tidak hanya berjalan dengan baik, tetapi juga berkelanjutan dalam jangka panjang. Komitmen ini harus datang dari hati, didorong oleh keinginan untuk menghasilkan perubahan positif dan memanfaatkan potensi komunitas.

Kesepahaman adalah tahap di mana semua pihak terlibat berusaha untuk memahami tujuan, nilai-nilai, potensi, dan aspirasi masing-masing. Ini melibatkan diskusi yang mendalam dan komunikasi terbuka untuk memastikan bahwa pandangan dan harapan semua pihak diperhatikan. Dalam tahap ini, ada upaya untuk membangun pemahaman bersama tentang arah yang diambil oleh upaya pengembangan, serta bagaimana semua pihak dapat berkontribusi secara konstruktif.

**b. Visualisasi Aset**

Visualisasi aset adalah komponen penting dalam metode Asset-Based Community Development (ABCD) yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menghargai, dan memvisualisasikan potensi dan kekayaan yang ada di dalam komunitas. Visualisasi aset melibatkan mengidentifikasi berbagai aset yang dimiliki oleh individu, kelompok, atau masyarakat secara keseluruhan, dan kemudian menggambarannya dalam bentuk yang lebih terlihat dan

dapat dimengerti oleh semua pihak terlibat. Tujuannya adalah untuk merangsang apresiasi terhadap potensi yang ada dan mendorong penggunaan aset ini sebagai dasar untuk perubahan positif.

Dalam metode Asset-Based Community Development (ABCD), berbagai jenis aset diidentifikasi dan divisualisasikan sebagai bagian dari upaya memahami dan memanfaatkan potensi dalam komunitas. Terdapat lima jenis aset yang dapat divisualisasikan dalam konteks ABCD, misalnya yang pertama adalah *Individual Asset* (Aset Individu). Aset individu adalah keterampilan, pengetahuan, bakat, pengalaman, minat, dan sumber daya lain yang dimiliki oleh individu dalam komunitas. Ini dapat mencakup keterampilan teknis, kepemimpinan, kreativitas, dan semangat berkontribusi. Visualisasi aset individu dapat berbentuk daftar keterampilan atau peta individu dalam komunitas dengan potensi dan minat masing-masing.

Berikutnya yakni *Social Asset* (Aset Sosial), merupakan hubungan, jaringan, dan interaksi antarindividu dan kelompok dalam komunitas. Ini mencakup ikatan keluarga, persahabatan, koneksi profesional, serta partisipasi dalam organisasi dan kelompok sosial. Visualisasi aset sosial dapat berupa diagram jaringan sosial yang menunjukkan bagaimana orang terhubung satu sama lain dan bagaimana jaringan ini dapat digunakan untuk tujuan positif. Yang Ketiga adalah *Physical Asset* (Aset Fisik), yakni berupa benda material dan infrastruktur dalam komunitas, seperti gedung, tanah, peralatan, dan fasilitas. Ini juga mencakup tempat-tempat publik seperti taman, pusat komunitas, sekolah, dan lain-lain. Visualisasi aset fisik bisa berbentuk peta fisik yang menunjukkan lokasi berbagai fasilitas dan infrastruktur penting dalam komunitas.

Selanjutnya adalah *Natural Asset* (Aset Alamiah). Aset alamiah adalah sumber daya alam yang ada di sekitar komunitas, seperti lahan pertanian, air, hutan, dan lainnya. Aset ini dapat memberikan manfaat ekonomi, lingkungan, dan kesejahteraan sosial bagi komunitas. Visualisasi aset alamiah dapat berbentuk peta sumber daya alam atau diagram yang menunjukkan bagaimana aset ini dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan.

Terakhir, *Financial Asset* (Aset Keuangan). Aset keuangan mencakup sumber daya finansial yang dapat digunakan untuk mendukung inisiatif dan proyek dalam komunitas. Ini bisa berupa dana, hibah, donasi, atau modal usaha yang ada dalam komunitas. Visualisasi aset keuangan dapat berbentuk daftar sumber daya keuangan yang tersedia atau diagram yang menunjukkan bagaimana dana digunakan untuk mendukung program-program komunitas.

## B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan merupakan upaya meningkatkan kualitas hidup sumber daya manusia (SDM) dengan memberikan kreativitas atau keterampilan masyarakat untuk mampu mengatasi kekurangan dan keterbelakangan masyarakat dengan harapan dapat membangun dirinya lebih maju dan sejahtera.<sup>5</sup>

Pengertian pemberdayaan menekankan pada aspek pemberdayaan, pemberdayaan, atau pengalihan kekuasaan kepada individu atau masyarakat agar dapat mengelola diri dan lingkungannya sesuai dengan keinginan, potensi dan kemampuannya. Pemberdayaan bukan sekedar memberikan kekuasaan atau kekuasaan kepada pihak yang lemah.

---

<sup>5</sup>Adhimi, A. W., & Prasetyawan, Y. Y. (2019). Peran Komunitas Ruang Literasi Juwana Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat di Desa Langgen Kecamatan Juwana. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 8(3), 217-226.

Pemberdayaan mencakup proses pendidikan yang meningkatkan kualitas individu, kelompok, atau masyarakat agar mampu berdaya, bersaing, dan hidup mandiri.

Berdasarkan dari interpretasi Hollensteiner, aksi pengembangan masyarakat yang digagas LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat) dapat dikategorikan sebagai aktivitas pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan itu dapat dilihat dari mayoritas program LSM yang umumnya diorientasikan untuk Pemberdayaan dan Pembangunan memiliki asal kata yang berbeda, akan tetapi memiliki tujuan yang sama.

Perbedaan tersebut yaitu pemberdayaan berasal dari kata daya (*power*), sedangkan pembangunan berasal dari kata bangun. Persamaan dari kedua kata tersebut yaitu pada tujuannya dimana memiliki arti proses mengarah atau menjadikan lebih baik dari sebelumnya. Kemudian, ada perbedaan lagi selain itu dimana titik fokus dari pemberdayaan yaitu pada aspek manusia sedangkan pembangunan titik fokus dibagi menjadi dua ada materil (gedung, jalanan, dan lain lain) dan non material. Pemberdayaan dan pembangunan memiliki irisan yang sama dalam menciptakan atau memperbaiki kualitas sumber daya manusia serta berbagai aspek material/fisik (bangunan).

Pada pemberdayaan yang menekankan kepada power/kekuatan, pendelegasian, peningkatan kesadaran dan kualitas manusia. Jika secara umum, pemberdayaan dalam rangka alternative ini dapat membantu memecahkan permasalahan manusia (kemiskinan, ketertinggalan, pendidikan, serta kurang tersebarnya keahlian maupun keilmuan/pengetahuan). Terlebih lagi di Indonesia, mata pencaharian masyarakat masih banyak yang disektor pertanian, perikanan, perkebunan, peternakan dan kehutanan. Maka dengan demikian, praktik pemberdayaan itu sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kemudian didukung dalam metode ABCD ini oleh sebuah prinsip yang biasa dikenal dengan sebutan Heliotropik yang berasal dari sifat tumbuhan yang tumbuh mengikuti arah cahaya matahari. Diibaratkan tumbuhan adalah progresivitas masyarakat dan cahaya matahari sebagai sumber makanan dari tumbuhan adalah bak sumber daya positif yang dimiliki dan seharusnya dicapai oleh masyarakat tersebut.

Merujuk pendapat Elliot pada tahun 1999 tentang bahwa selayaknya sumber energi masyarakat tumbuh ke arah apa yang memberi mereka sumber kehidupan. Prinsip heliotropik merupakan *appreciative inquiry* yaitu kegiatan yang mencoba mentransformasikan budaya komunitas yang tadinya melihat dirinya dengan cara negatif menjadi mampu mengapresiasi kapasitas dirinya untuk mewujudkan perubahan positif.<sup>6</sup>

Maka dalam mendapatkan data yang cukup guna melakukan pemberdayaan masyarakat, kelompok KKN 078 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta telah melakukan tiga kali survey yang membuahkan hasil matang dalam tahap permulaan dengan diselingi oleh pemetaan aset serta perumusan program kerja. Jika dijabarkan dalam bentuk poin maka akan menghasilkan butir-butir berikut:

1. Pra-Survei Pertama I: Pembuatan struktur serta tugas pokok dan fungsi divisi pada kelompok KKN 078 yakni Badan Pengurus Harian, Divisi Acara, Divisi Humas, Divisi K4, Divisi PDD, dan Divisi Perlengkapan.
2. Pra-Survei Pertama II: Perencanaan strategis KKN 078 tahap awal seperti urusan administrasi dan perbendaharaan, penggalangan dana, serta perumusan identitas kelompok KKN 078.

---

<sup>6</sup>Setyawan, W. H., Mansur, B. R., Maryam, S., Aslichah, K., Muafiqie, H., Ratnaningtyas, E. M., Nurhidayah, R. & Yusuf, M. (2022). *Asset Based Community Development (ABCD)*. Gaptek Media Pustaka. Samarinda: Indonesia

3. Pra-Survei Pertama I: Pembuatan struktur serta tugas pokok dan fungsi divisi pada kelompok KKN 078 yakni Badan Pengurus Harian, Divisi Acara, Divisi Humas, Divisi K4, Divisi PDD, dan Divisi Perlengkapan.
4. Pra-Survei Pertama II: Perencanaan strategis KKN 078 tahap awal seperti urusan administrasi dan perbendaharaan, penggalangan dana, serta perumusan identitas kelompok KKN 078.
5. Survei Pertama: Perizinan pelaksanaan kegiatan ke kantor kecamatan dan desa, pengenalan monografi desa oleh perangkat desa, dan blusukan ke rumah-rumah ketua RW.
6. Pasca Survei Pertama: Pembuatan proposal, Penggalangan dana intensif, identifikasi rumusan masalah dan visualisasi aset desa Gunung Menyan, pembentukan abstraksi program kerja, serta rapat internal per divisi.
7. Survei Kedua: Pembentukan Tim Khusus per program kerja, Observasi lingkungan dan wawancara dengan pihak yang bersangkutan dari sasaran target pelaksanaan program kerja,
8. Pasca Survei Kedua: Fiksasi Proposal, Penggalangan dana intensif, Pematangan konsep dan persiapan administrasi per program kerja, serta rapat internal per divisi.
9. Survei Ketiga: Konfirmasi dan konsultasi program kerja kepada tiap sasaran target program, fiksasi tempat tinggal.
10. Pasca Survei Ketiga: Penyempurnaan konsep, persiapan akomodasi dan penuntasan administrasi per program kerja, serta rapat internal per divisi.
11. Pelaksanaan Program KKN (25 Juli - 25 Agustus 2023): Terlaksananya seluruh program kerja kelompok KKN 078 dengan baik serta menghasilkan dampak positif yang bermanfaat bagi desa Gunung Menyan. (Diuraikan lebih lengkap di BAB IV: Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan).

### BAB III

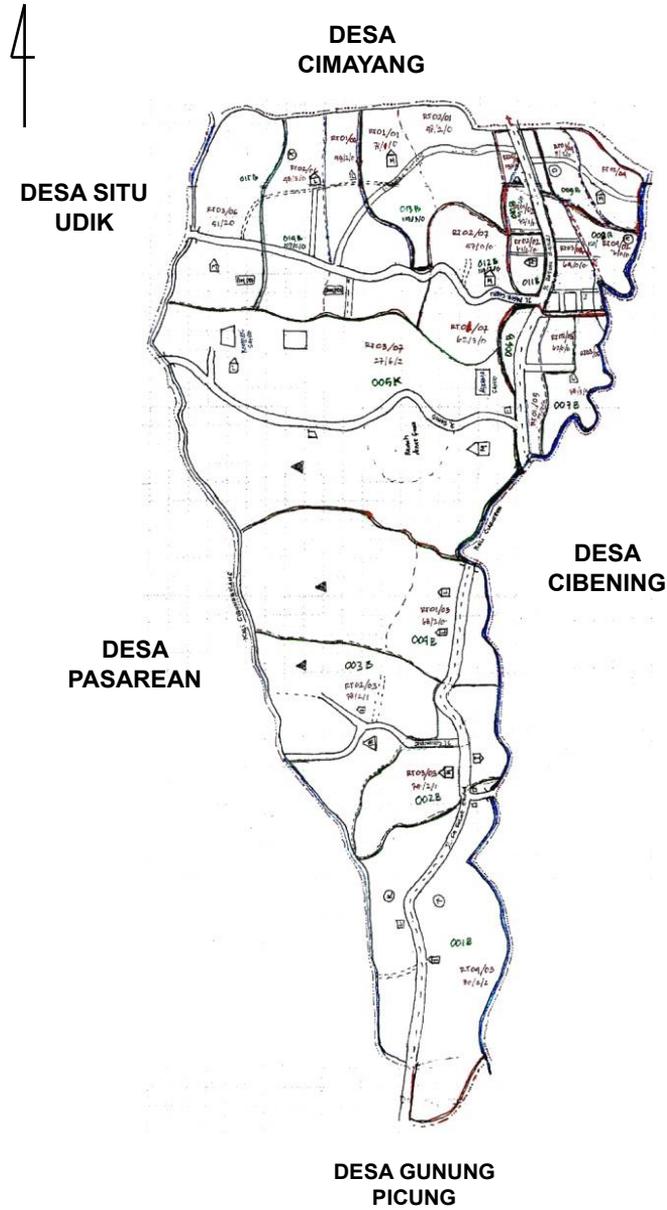
#### GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

##### A. Karakteristik Tempat KKN

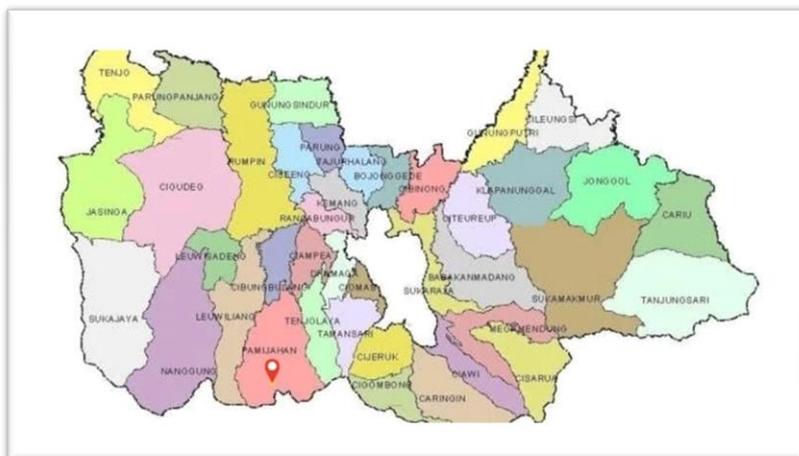
Desa yang menjadi pelaksanaan KKN 078 Astrophile UIN Syarif Hidayatullah Jakarta bernama Gunung Menyan yang berlokasi di Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat dan berkoordinat 106.673589 BT / -6.652517 LS. Desa Gunung Menyan merupakan desa yang berada di daerah dataran dengan ketinggian +600 m 800 mdl di atas permukaan laut (mdpl). Desa Gunung Menyan merupakan desa yang mempunyai luas wilayah kurang lebih sekitar 245.816 Ha dengan batas wilayah sebelah Utara terdapat di Desa Cimayang, batas sebelah Selatan di Desa Gunung Picung, batas sebelah Timur di Desa Cibening, dan sebelah Barat di Desa Pasarean dan Situ Udik. Desa Gunung Menyan terdiri dari 3 Dusun yaitu Dusun Bambu, Dusun Bukit, dan Dusun Sungai, kemudian terdapat 22 RT dan 7 RW yang disebut Bambu kuning, Gunung menyan, Cikoneng, Kanaga, Babakan, Kampung sawah, dan Sabrang.

Lahan yang terdapat di Desa Gunung Menyan digunakan secara produktif, karena merupakan lahan yang subur terutama untuk lahan pertanian. Desa Gunung Menyan memiliki keasrian alam yang masih melekat, oleh karena itu desa ini memiliki topologi persawahan dengan luas lahan sawah mencapai sebesar 349,2300 ha. Mata pencaharian terbanyak yang terdapat di desa Gunung Menyan yaitu sebagai buruh tani sebanyak 2001 jiwa dan buruh harian lepas sebanyak 600 jiwa. Jumlah persentase pencari kerja yang berhasil ditempatkan atau menjadi tenaga kerja paling banyak berasal dari lulusan SLTA. Terdapat beberapa pesantren yang merupakan Lembaga non formal yang didirikan oleh beberapa tokoh agama yang berada disana, sehingga Lembaga non formal lebih banyak didapatkan daripada Lembaga formal dan Beberapa sekolah fasilitasnya masih sangat kurang.

B. Letak Geografis



Gambar 2.1 Peta Desa Gunung Menyan lokasi KKN



Gambar 2.2 Peta Kecamatan Pamijahan lokaasi KKN

### C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Di Gunung Menyan

Tabel 3.1 Keadaan penduduk berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	3.024 Jiwa
Perempuan	3.078 Jiwa

2. Kondisi Penduduk berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel 3.2 Keadaan penduduk berdasarkan mata pencaharian

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1.	PNS Umum	-
2.	PNS Guru	-
3.	Guru Honor	-
4.	TNI	-

5.	POLRI	-
6.	Pensiunan TNI/POLRI	-
7.	Pensiunan PNS/Guru	10
8.	Pensiunan BUMN	-
9.	Karyawan Pemerintah	24
10.	Buruh	176
11.	Tukang	250
12.	Wiraswata	576
13.	Pedagang Keliling	600
14.	Pedagang	600
15.	Petani	540
16.	Peternak	12
17.	Buruh tani	2001
18.	Buruh ternak	200
19.	Sopir	50
20.	Pengemudi Ojeg	15
21.	Dokter	2
22.	Ustadz	50
23.	Bidan	3
24.	Perawat	4
25.	Artis/Seniman	-
26.	Dukun/Paranormal	4
27.	Anggota Dewan	-
28.	Wartawan	-
29.	Mahasiswa	80
30.	Pelajar	3.245
31.	Mengurus Rumah Tangga	3.700
32.	Tidak Bekerja	500

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 3.3 Keadaan penduduk berdasarkan kelompok usia

Di bawah 15 tahun	Di atas 65 tahun	Antara 15-64 tahun
1.580	399	4.123

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Table 3.4 Keadaan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan Penduduk	Jumlah
1.	Tidak Tamat SD	1.642
2.	Penduduk usia 3-6 Tk dan kelompok Bermain	317
3.	Usia Belum Sekolah	980
4.	Penduduk Sedang Sekolah SD	1.898
5.	Penduduk Sekolah SLTP	577
6.	Penduduk Sekolah SLTA	770
7.	Tamat SD	1.246
8.	Tamat SLTP	3.113
9.	Tamat SLTA	2.987
10.	D1	-
11.	D2	-
12.	D3	34
13.	S1	300
14.	S2	2
15.	S3	-

5. Saran dan Prasarana

Table 3.5 Sarana dan prasarana

No.	Sarana	Jumlah	Lokasi
1.	TK	2	Desa Gunung Menyan
2.	RA	2	
3.	PAUD	3	
4.	MI	2	
5.	SLTP Negeri	1	
6.	SLTA	2	
7.	Pondok Pesantren	12	
8.	Majid Jami	9	
9.	Langgar/ Musholla	20	
10.	Gereja	-	
11.	BUMDES	1	
12.	Posyandu	7	
13.	Lapangan sepak bola	1	
14.	Lapangan tenis meja	1	
15.	Lapangan bulu tangkis	6	

## BAB IV

### DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

#### A. Kerangka Pelayanan dan Pemberdayaan

Dalam rangka menyelenggarakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Gunung Menyan, kami memulai strategi pelayanan dan pemberdayaan dari tahap permulaan seperti inkulturasi, wawancara, dan observasi melalui tiga kali survey pada jauh hari sebelum waktu pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata di Desa Gunung Menyan seperti melihat kondisi visual desa, melakukan izin pelaksanaan kegiatan, bersilaturahmi dengan perangkat desa dan para ketua Rukun Warga, serta berkonsultasi terkait permasalahan dan potensi sumber daya yang dimiliki oleh desa.

Alhasil, didapatkan beberapa permasalahan yang sampai saat ini belum terpecahkan solusinya. Adapun kekuatan yang dimiliki Desa Gunung Menyan adalah lahan pohon singkong yang cukup luas. Sedangkan kekurangan-kekurangan yang ada di Desa Gunung Menyan yaitu tingkat pendidikan yang masih rendah sehingga mayoritas anak-anak hanya bersekolah sampai tingkat SMP, kurangnya kesadaran akan kebersihan lingkungan dan kesehatan, serta kurang jelasnya batasan wilayah antar RW sehingga terjadinya konflik perebutan wilayah antar RW.

Maka dari itu kelompok kami melakukan identifikasi masalah dengan cara membentuk beberapa tim khusus untuk tiap sektor guna mengoptimalkan pelayanan dan pemberdayaan serta berfungsi sebagai negosiator, pemantik diskusi terfokus, hingga memimpin observasi lapangan dan wawancara langsung kepada *stakeholder* terkait guna mendapati sumber daya positif desa yang mampu memecahkan masalah tersebut serta memaksimalkan aktualisasi potensi mereka sebagai aset yang dimiliki oleh desa. Sehingga dirumuskan tujuh program kerja sebagai bentuk pelayanan dan pemberdayaan masyarakat desa yakni:

1. Bidang Sosial: Pembuatan Batas Wilayah Antar Rukun Warga dan Gotong Royong (Kampung Ramah Lingkungan)
2. Bidang Kesehatan: General Check Up
3. Bidang Pendidikan dan Keagamaan: Belajar Bersama Astrophile dan Taman Literasi
4. Bidang Ekonomi Kreatif: Seminar Kewirausahaan

Setelah tahap permulaan dan perumusan selesai, kami melanjutkan pelayanan dan pemberdayaan dengan menganalisa melalui metode SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunities, and Threats*) guna mendapatkan fungsi dan arah yang jelas untuk tiap program kerja serta metode ABCD (*Asset Based Community Development*) guna memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh variabel dalam membantu pemecahan masalah dari SWOT hingga memaksimalkan potensi masyarakat desa itu sendiri.

### 1. Bidang Sosial

Tabel 4.1 Analisis SWOT dan ABCD Program GR

Matriks SWOT Gotong Royong		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	Warga lebih antusias dalam membersihkan lingkungannya karena acara gotong royong ini diperlombakan.	Tidak menjangkau semua titik karena memiliki wilayah yang luas.
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
Para warga mendapatkan lingkungan yang lebih bersih dan nyaman untuk ditinggali.	Menyediakan hadiah yang lebih menarik agar warga lebih antusias dalam membersihkan lingkungannya.	Memetakan titik-titik sebelum melakukan gotong royong.

THREATS (T)	STRATEGY (S-T)	STRATEGY (W-T)
Sampah hasil gotong royong cenderung dibakar secara langsung sehingga menimbulkan polusi udara yang dapat membahayakan kesehatan masyarakat.	Menyediakan tempat pembuangan akhir untuk sampah hasil gotong royong.	Mahasiswa mengadakan persiapan dan briefing sebelum pelaksanaan serta bekerja sama dengan pihak terkait.
POTENSI ASET	Antusiasme masyarakat yang tinggi dalam membantu membersihkan lingkungan sekitar.	
AKTUALISASI	Ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan gotong royong dengan membantu masyarakat dalam membersihkan lingkungan sekitar, serta memperbaiki yang memang seharusnya diperbaiki.	

Tabel 4.2 Analisis SWOT dan ABCD Program PBWA-RW

Matriks SWOT Pembuatan Batas Wilayah Antar RW		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	Dengan memiliki batas wilayah yang jelas, tanggung jawab RW dan masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan, memelihara fasilitas umum, dan lainnya dapat	Pembentukan batas wilayah baru dapat menyebabkan konflik antara RW yang berdekatan atau antara masyarakat yang merasa klaim wilayah mereka terpotong.

	didefinisikan dengan lebih spesifik. Serta meredam kekeliruan dan konflik perebutan wilayah antar RW.	Ketidaksepakatan tentang lokasi atau bentuk batas wilayah dapat memicu ketegangan sosial.
<b>OPPORTUNITIES (O)</b>	<b>STRATEGY (S-O)</b>	<b>STRATEGY (W-O)</b>
Dengan batas wilayah yang jelas, pemetaan dan pengawasan wilayah menjadi lebih efisien. Ini membantu dalam identifikasi masalah, pemantauan perkembangan wilayah, serta pengambilan tindakan yang diperlukan.	Melibatkan warga atau tokoh masyarakat dari setiap RW dalam proses perencanaan dan pembentukan batas wilayah. Dengan mendengarkan aspirasi dan masukan masyarakat, akan lebih mudah menghindari konflik di masa depan.	Munculnya konflik atau perbedaan pendapat, kami menggunakan pendekatan mediasi atau negosiasi untuk mencapai kesepakatan yang saling menguntungkan. Pihak ketiga yang netral dapat membantu mengatasi perbedaan dan mencari solusi yang adil dalam pemilihan lokasi dan penentuan bentuk batas wilayah.

THREATS (T)	STRATEGY (S-T)	STRATEGY (W-T)
<p>Efek jangka panjang dari pembentukan batas wilayah mungkin tidak sepenuhnya dapat diprediksi, dan kemungkinan munculnya ancaman potensial salah satunya seperti perubahan atau perluasan wilayah di kemudian hari serta tidak terawatnya tugu batas wilayah yang telah dibuat.</p>	<p>Memberikan keterangan dan arahan kepada aparat desa dan seluruh masyarakat untuk menjaga serta merawat tugu batas wilayah yang telah dibangun.</p>	<p>Dengan terjadinya konflik antar ketua RW mengenai batas wilayah dapat membuka peluang rendahnya minat dan rasa tanggung jawab mereka untuk menjaga serta merawat tugu batas wilayah yang telah dibuat.</p>
<p>POTENSI ASET</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Pemerintah Desa Gunung Menyan telah rampung membuat peta wilayah Desa Gunung Menyan yang menunjukkan batas-batas alam yang dapat digunakan sebagai referensi dalam pembagian wilayah dan titik penempatan 35symbol batas wilayah antar RW yang tepat.</li> <li>● Pembuatan simbol batas wilayah antar RW sudah lama direncanakan oleh Pemerintah Desa Gunung Menyan untuk meredam kekeliruan letak batas wilayah dan</li> </ul>	

	<p>konflik yang dihasilkan karena itu.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketersediaan warga setempat dalam membantu proses pembuatan batas wilayah antar RW.</li> </ul>
AKTUALISASI	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat 10 batasan wilayah antar RW di Desa Gunung Menyan berupa tugu dengan ukuran tinggi kurang lebih 70 cm dan memiliki lebar kurang lebih 30 cm.</li> </ul>

Table 4.3 Analisis SWOT dan ABCD Program S-HUT-RI

Matriks SWOT Semarak HUT RI		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	Memperat hubungan antar warga Desa Gunung Menyan.	Memerlukan dana yang cukup banyak.
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
Membuka peluang untuk memperkenalkan aset yang dimiliki oleh warga Desa Gunung Menyan.	Membuat konsep dan tema acara yang menarik seperti pentas seni, pawai, dan lomba dengan memanfaatkan aset yang dimiliki masyarakat desa seperti program Kampung Ramah Lingkungan.	Berkerjasama dengan pemerintahan Desa Gunung Menyan.
THREATS (T)	STRATEGY (S-T)	STRATEGY (W-T)

<p>Banyak warga yang masih acuh akan acara perayaan HUT RI, serta cuaca yang kurang mendukung pada hari pelaksanaan.</p>	<p>Mengajak warga untuk berpartisipasi dari jauh hari, membantu setiap perwakilan RW untuk mempersiapkan penampilan di acara HUT RI, dan mempersiapkan sarana dengan baik seperti membangun panggung dengan terpal agar terhindar dari cuaca ekstrim.</p>	<p>Memanfaatkan sarana serta barang yang ada.</p>
<p>POTENSI ASET</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya tempat yang memadai untuk kegiatan penyambutan HUT RI oleh pemerintah Desa.</li> <li>• Adanya tradisi penyambutan HUT RI setiap tahunnya yang digelar oleh Pemerintah Desa dan setiap RW.</li> </ul>	
<p>AKTUALISASI</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemerintahan desa membuat lomba dan pentas seni untuk seluruh warga Desa Gunung Menyan seperti lomba gotong royong RW terbersih untuk meningkatkan program Kampung Ramah Lingkungan (KRL), lomba menghias Gapura sesuai tema HUT RI Ke-78, lomba membuat</li> </ul>	

	<p>tumpeng, lomba fashion show dari baju daur ulang, lomba adzan, dan lomba qosidah bagi ibu-ibu.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ikut serta menjadi juri, memberi masukan, dan ide untuk perlombaan disetiap RW dan diselingi bazaar amal.</li> </ul>
--	---

## 2. Bidang Kesehatan

Tabel 4.4 Analisis SWOT dan ABCD Program GCU

Matriks SWOT General Check Up		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	<p><b>Cek kesehatan:</b> Mewadahi para lansia dan ibu hamil untuk mengetahui cara penanganan penyakit melalui cek gula darah dan tensi.</p> <p><b>Penyuluhan:</b> Siswa lebih antusias karena penyampaian informasi disampaikan dengan cara yang menyenangkan oleh mahasiswa.</p>	<p><b>Cek kesehatan:</b> Para lansia dan ibu hamil kurang teredukasi dengan baik.</p> <p><b>Penyuluhan:</b> Siswa kurang kondusif.</p>

OPPORTUNITIES (P)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<p><b>Cek kesehatan:</b> Warga sekitar lebih antusias dan memudahkan mereka dalam mendapatkan fasilitas kesehatan tanpa harus jauh ke puskesmas tanpa dipungut biaya.</p> <p><b>Penyuluhan:</b> Siswa dan siswi mendapatkan wawasan mengenai sikat gigi dan cuci tangan yang benar agar dapat diaplikasikan di kehidupan sehari-hari yang akan berdampak kepada kesehatan mereka.</p>	<p><b>Cek kesehatan:</b> Memberikan fasilitas cek kesehatan berupa gula darah dan tensi.</p> <p><b>Penyuluhan:</b> Mahasiswa menyediakan media dental student agar apa yang disampaikan lebih tergambar pada anak-anak.</p>	<p><b>Cek kesehatan:</b> Bekerja sama dengan pihak puskesmas dan posyandu untuk kegiatan ini agar informasi kepada warga lebih tersampaikan.</p> <p><b>Penyuluhan:</b> Membagi mahasiswa untuk menjadi penanggung jawab di setiap kelas agar lebih kondusif agar siswa lebih terayomi.</p>
THREATS (T)	STRATEGY (S-T)	STRATEGY (W-T)
<p><b>Cek kesehatan:</b> Peralatan kurang memadai dan lokasi juga kurang memadai sehingga</p>	<p><b>Cek kesehatan:</b> Warga menjadi lebih antusias karena adanya penyelenggaraan</p>	<p><b>Cek kesehatan:</b> Dengan alat yang terbatas dan lokasi yang kurang memadai</p>

<p>kurang optimal pengkoordinasiannya</p> <p><b>a. Penyuluhan:</b> Siswa tidak dapat menangkap informasi karena suasana yang kurang kondusif.</p>	<p>oleh puskesmas yang memiliki fasilitas alat yang memadai.</p> <p><b>Penyuluhan:</b> Mahasiswa mengadakan ice breaking berupa lagu dan senam bersama agar anak tidak bosan.</p>	<p>diperlukan koordinasi dengan pihak posyandu mengenai kuota dan daftar hadir agar terorganisir, dengan ini semua pihak bisa mendapatkan informasi dan wawasan secara lengkap mengenai pencegahan penyakit pada lansia dan ibu hamil.</p> <p><b>Penyuluhan:</b> Mahasiswa mengadakan persiapan dan briefing sebelum pelaksanaan.</p>
<p>POTENSI ASET</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Pengurus posyandu dan bidan aktif melakukan kegiatan posyandu dan layanan kesehatan, serta ibu-ibu yang mengharapkan terdapat layanan kesehatan disekitar Gunung Menyan agar lebih terjangkau</li> <li>● Target anak-anak umur 6-9 tahun yang ideal karena cepat tanggap dan mudah untuk diberikan edukasi, karena semakin dini</li> </ul>	

	<p>sosialisasi, semakin anak mudah diberitahukan mengenai cara merawat gigi dan mencuci tangan yang benar, dengan ini seiring pola kesehatan berubah dapat meningkatkan warga desa untuk lebih peduli terhadap kebersihan dan kesehatan tubuh</p>
AKTUALISASI	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Dibuatnya agenda General Check Up pada Posyandu Harapan Bunda II RW. 02 untuk mempermudah akses layanan kesehatan gratis pada lansia dan ibu hamil</li> <li>● Dibuatnya sosialisasi atau penyuluhan kesehatan tubuh seputar pentingnya sikat gigi dan cuci tangan yang benar di SDN Cimayang 04 untuk kelas 1-3</li> </ul>

### 3. Bidang Pendidikan dan Agama

Tabel 4.5 Analisis SWOT dan ABCD Program BBA

Matriks SWOT Belajar Bersama Astrophile		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	<p>Menerapkan model pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Hubungan yang baik antara guru dan murid.</p>	<p>Anak terlalu aktif sehingga kurang kondusifnya kegiatan pembelajaran.</p>

OPPORTUNITIES (P)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
Antusias murid meningkat dengan adanya tim pengajar dari KKN.	Dengan adanya media pembelajaran yang beragam, membuat murid semangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan belajar.	Bekerja sama dengan pihak sekolah untuk kegiatan ini agar informasi kepada murid lebih tersampaikan.
THREATS (T)	STRATEGY (S-T)	STRATEGY (W-T)
Kurang kondusifnya para murid ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Masih banyaknya murid yang belum bisa membaca dan menulis.	Memberikan penghargaan bentuk apresiasi atas antusias murid dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.	Dengan keadaan yang kurang kondusif mengakibatkan sulitnya mendapatkan fokus dari murid-murid sehingga tim pengajar harus lebih memperhatikan keadaan agar kegiatan pembelajaran tetap kondusif.
POTENSI ASET	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Meningkatkan antusias siswa dalam pengelolaan pembelajaran di kelas dan meningkatnya komunikasi antara siswa dan guru.</li> <li>● Para pengajar dari anggota kelompok KKN 78 memiliki</li> </ul>	

	<p>kompetensi di bidang yang berbeda-beda sehingga menjadikan pembelajaran yang dilaksanakan di kelas berkualitas dan lebih inovatif, kreatif dan menyenangkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan adanya fasilitas sekolah yang memadai dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk pembelajaran yang berpihak pada siswa.</li> </ul>
AKTUALISASI	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan belajar bersama astrophile dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dengan menggunakan media pembelajaran yang beragam dan menyenangkan sehingga membuat siswa memahami pembelajaran dengan cepat.</li> </ul>

Tabel 4.6 Analisis SWOT dan ABCD Program IYM

Matriks SWOT Iqra' Yaa Muhammad		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	<p>Berbagi ilmu dengan murid untuk memperdalam ilmu dibidang keagamaan seperti tajwid, asmaul husna, do'a sehari-hari, do'a qunut, serta mahfudzot</p>	<p>Anak terlalu aktif sehingga hanya sebagian anak yang mendengar penjelasan guru</p>

OPPORTUNITIES (P)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
Murid lebih antusias dengan adanya tambahan ilmu-ilmu baru yang belum mereka dapatkan sebelumnya.	Memberikan fasilitas berupa papan tulis guna menuliskan lafadz asmaul husna, buku do'a-do'a harian dllnya.	Bekerja sama dengan pihak pesantren untuk kegiatan ini agar informasi kepada murid lebih tersampaikan.
THREATS (T)	STRATEGY (S-T)	STRATEGY (W-T)
Masih banyak yang membaca al-quran dengan tidak menggunakan tajwid dan makhraj huruf yang kurang tepat.	Murid menjadi lebih antusias dengan diberi informasi bahwa akan diadakannya quiz pada akhir pembelajaran.	Dengan keadaan yang kurang kondusif mengakibatkannya sulit mendapatkan fokus dari murid-murid serta kebiasaan murid-murid dalam melafadzkan makhraj huruf sesuai bahasa daerah sehingga menjadi tantangan untuk mengubahnya.
POTENSI ASET	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Antusiasme calon generasi muslim emas di lingkungan RW 04 dalam belajar agama</li> <li>● Pengasuh beserta para santri Pondok Pesantren Nurul Qamar (RW 04) yang telah akrab dengan kegiatan mahasiswa KKN</li> </ul>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>Banyaknya Sumber Daya Manusia dari anggota kelompok KKN 078 yang memiliki kompetensi di bidang agama</li> </ul>
AKTUALISASI	<ul style="list-style-type: none"> <li>Diadakannya kegiatan belajar mengajar keislaman/keagamaan di Pondok Pesantren Nurul Qamar yang bertajuk Iqra' Yaa Muhammad</li> </ul>

Tabel 4.7 Analisis SWOT dan ABCD Program PL

Matriks SWOT Pojok Literasi		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	Memiliki team pengajar yang handal sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.	Pengajar terlambat datang karena mobilisasi yang terbatas.
OPPORTUNITIES (P)	STRATEGY(S-O)	STRATEGY (W-O)
Antusias belajar tambahan meningkat dengan adanya tim pengajar dari KKN.	Dengan menambah jumlah murid dan menambah games untuk meningkatkan antusiasme.	Menambah jumlah akomodasi dan mengatur jadwal keberangkatan agar lebih efisien.
THREATS (T)	STRATEGY (S-T)	STRATEGY(W-T)
Perbedaan kelas antara murid dalam kelas besar cukup beragam.	Menambah jumlah pengajar dan membagi pengajar dan	Berangkat lebih awal sebelum jadwal dan mengurangi

	pembagian kelas sesuai kompetensi murid.	keragaman yang ada pada setiap kelas sesuai dengan pengujian kompetensi.
POTENSI ASET	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antusiasme para pelajar untuk belajar bahasa Inggris bersama serta meningkatkan daya ingat dalam menghafal kosa kata dan daya ingat anak dalam bahasa Inggris.</li> </ul>	
AKTUALISASI	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diadakannya kegiatan belajar mengajar tambahan di Taman Literasi (MDT Nurul Hasanah) yang bertajuk Bimbingan Belajar Taman Literasi Astrophile.</li> </ul>	

#### 4. Bidang Ekonomi

Tabel 4.8 Analisis SWOT dan ABCD Program SK

Matriks SWOT Seminar Kewirausahaan		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	Peserta mendapatkan ilmu kewirausahaan seperti pemilihan produk, perhitungan biaya dan pemasarannya dari pembicara yang kompeten di bidangnya.	Kurang menjangkau peserta dari seluruh warga di setiap RW.

OPPORTUNITIES (P)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
Memberikan seminar kewirausahaan gratis untuk pelaku UMKM di Desa Gunung Menyan.	Menyediakan konsumsi gratis agar lebih menarik minat warga.	Bekerja sama dengan staf desa dan para RW untuk kegiatan ini agar informasi kepada murid lebih tersampaikan.
THREATS (T)	STRATEGY (S-T)	STRATEGY (W-T)
Waktu dimulainya acara yang terlambat 1 jam dari waktu yang seharusnya dikarenakan konsumsi datang terlambat.	Menyediakan konsumsi tambahan untuk peserta yang sudah datang.	Mahasiswa mengadakan persiapan dan briefing sebelum pelaksanaan acara dan bekerja sama dengan pihak terkait agar lebih terorganisir.
POTENSI ASET	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mata pencaharian masyarakat yang notabene merupakan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).</li> <li>• Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Gerakan Masyarakat Menuju Perubahan (GEMMPAR) memiliki tekad kuat untuk memajukan ekonomi desa.</li> <li>• Semangat warga desa, khususnya dari Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK).</li> </ul>	
AKTUALISASI	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diadakannya seminar kewirausahaan dengan dibantu</li> </ul>	

	oleh BUMDes GEMMPAR kepada warga desa mengenai pemilihan produk, perhitungan biaya dan pemasarannya.
--	--

## B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan dan Pemberdayaan pada Masyarakat

Tabel 4.9 Bentuk dan hasil kegiatan GR

Program	Gotong Royong
Nomor Kegiatan	01
Tempat, Tanggal Pelaksanaan	Selasa, 15 Agustus 2023
Durasi Pelaksanaan	08.00 - 16.00 WIB
Tim Pelaksana	Rino Channy Al Sesario, Evita Permatasari, Bagawan Sona
Tujuan	(a) Menciptakan lingkungan yang bersih, indah, nyaman, dan sehat bagi masyarakat sekitar (b) Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan lingkungan (c) Mempererat kerjasama serta interaksi antar warga masyarakat Desa Gunung Menyan (d) Meningkatkan rasa kepedulian antar masyarakat terhadap

	kebersihan lingkungan sekitar tempat tinggal mereka.
Sasaran	Seluruh warga Desa Gunung Menyan, Kec. Pamijahan, Kab. Bogor.
Target	± 70 Orang
Deskripsi Kegiatan	Mengajak seluruh warga Desa Gunung Menyan untuk membersihkan lingkungan desa serta fasilitas umum lainnya dalam bentuk perlombaan antar RW.
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan guna menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat di wilayah Desa Gunung Menyan serta meningkatkan kesadaran warga Desa akan pentingnya kebersihan lingkungan sekitar demi kesehatan diri sendiri dan juga keluarga.
Keberlanjutan Program	-

Tabel 4.10 Bentuk dan hasil kegiatan PBWA-RW

Program	Pembuatan Batas Wilayah Antar RW
Nomor Kegiatan	02
Tempat, Tanggal Pelaksanaan	Desa Gunung Menyan, 27 Juli - 21 Agustus 2023
Durasi Pelaksanaan	10.00 WIB - Selesai
Tim Pelaksana	Fadhilah Azzahra Hadi, Arya Alfatah Robbani, Rifqi

	Saefullah, Indah Khoirunnisa.
Tujuan	Memberikan informasi perbatasan wilayah antar RW, menambah keestetikaan desa, dan meminimalisir terjadinya konflik terkait batas wilayah antar RW di Desa Gunung Menyan.
Sasaran	Seluruh masyarakat dan pengunjung Desa Gunung Menyan untuk memberikan informasi letak perbatasan wilayah antar RW.
Target	14 Tugu
Deskripsi Kegiatan	Membuat batasan wilayah antar RW di Desa Gunung Menyan berupa tugu dengan ukuran tinggi kurang lebih 70 cm dan memiliki lebar kurang lebih 30 cm.
Hasil Kegiatan	Dengan memiliki batas wilayah yang jelas, tanggung jawab RW dan masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan, memelihara fasilitas umum, dan lainnya dapat didefinisikan dengan lebih spesifik. Serta meredam kekeliruan dan konflik perebutan wilayah antar RW.

Keberlanjutan Program	-
-----------------------	---

Tabel 4.11 Bentuk dan hasil kegiatan S-HUT-RI

Program	Semarak HUT RI Ke-78
Nomor Kegiatan	03
Tempat, Tanggal Pelaksanaan	Desa Gunung Menyan, 16 dan 20 Agustus 2023
Durasi Pelaksanaan	07.30 WIB - Selesai
Tim Pelaksana	Adam Kurnia Sakti, Bintang Pramudya, Fardah Maghfira Khanza, Badrina Mawla Nafisah.
Tujuan	Meningkatkan sikap perjuangan dan kekompakan dalam rangka Perlombaan menyambut hari kemerdekaan Indonesia 17 Agustus 2023 yang ke-78.
Sasaran	Seluruh masyarakat Desa Gunung Menyan.
Target	100 Orang
Deskripsi Kegiatan	Mengadakan Lomba Gapura dan KRL (Kampung Ramah Lingkungan), Lomba Qosidah, Lomba Adzan, Lomba Fashion Show, dan Lomba Nasi Tumpeng. Perlombaan tersebut diikuti oleh beberapa RW di Desa Gunung Menyan. Lalu saya dan Tim turun langsung membantu

	kegiatan yang ada di beberapa RW Desa Gunung Menyan.
Hasil Kegiatan	Turut memeriahkan dalam kegiatan Semarak HUT RI di wilayah RW. 01 dan RW.07. Serta menjadi tim penilai dan membantu kegiatan perlombaan yang diadakan di Desa Gunung Menyan.
Keberlanjutan Program	-

Tabel 4.12 Bentuk dan hasil kegiatan GCU (Cek Kesehatan)

Program	General Check Up (Cek Kesehatan)
Nomor Kegiatan	04
Tempat, Tanggal Pelaksanaan	Posyandu Harapan Bunda II (Senin, 7 Agustus 2023)
Durasi Pelaksanaan	09.30 - 12.00 WIB
Tim Pelaksana	Badrina Mawla Nafisah, Hana Iffatalya, Kiki Zakiyah, Awwali Zahratulhildi
Tujuan	Mengetahui tingkat kesehatan masyarakat Desa Gunung Menyan, sehingga dapat membantu masyarakat untuk deteksi dini ataupun tindakan pencegahan terhadap kemungkinan penyakit yang akan terjadi. Memberikan informasi mengenai kesehatan tubuh

	dan gigi kepada anak-anak agar meningkatkan kesadaran mereka untuk menjaga kesehatan.
Sasaran	Lansia dan Ibu Hamil
Target	± 20 orang
Deskripsi Kegiatan	Mengadakan cek kesehatan bagi orang tua lanjut usia dan ibu hamil yang dilakukan bekerja sama dengan posyandu setempat.
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini menghasilkan bentuk kepedulian terhadap masyarakat akan kesehatan terutama pada lansia dan ibu hamil dengan menyelenggarakan cek gula darah dan tensi sebagai acuan bagi masyarakat mengenai pencegahan penyakit ataupun penyakit yang sudah diderita. dengan adanya cek kesehatan gratis yang diselenggarakan oleh tim kkn 078 menjadikan warga sekitar lebih antusias dan memudahkan mereka dalam mendapatkan fasilitas kesehatan tanpa harus jauh ke puskesmas. selain itu, dilakukan juga penyuluhan bagi ibu hamil mengenai apa yang harus dikonsumsi untuk

	mencegah kelahiran bayi <i>stunting</i> .
Keberlanjutan Program	-

Tabel 4.13 Bentuk dan hasil kegiatan GCU (Penyuluhan)

Program	General Check Up (Penyuluhan)
Nomor Kegiatan	05
Tempat, Tanggal Pelaksanaan	SDN Cimayang 04 (Rabu, 9 Agustus 2023)
Durasi Pelaksanaan	08.00 - 10.00 WIB
Tim Pelaksana	Badrina Mawla Nafisah, Hana Iffatallya, Kiki Zakiyah, Awwali Zahratulhilmi
Tujuan	Memberikan informasi mengenai kesehatan tubuh dan gigi kepada anak-anak agar meningkatkan kesadaran mereka untuk menjaga kesehatan.
Sasaran	Siswa kelas 1, 2 dan 3 SDN Cimayang 04
Target	+ 70 anak
Deskripsi Kegiatan	Mengadakan penyuluhan kepada anak-anak mengenai kesehatan tubuh dan gigi.
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini menghasilkan antusiasme anak-anak untuk rajin menyikat gigi dan mencuci tangan dengan benar
Keberlanjutan Program	-

Tabel 4.14 Bentuk dan hasil kegiatan BBA

Program	Belajar Bersama Astrophile
Nomor Kegiatan	06
Tempat, Tanggal Pelaksanaan	KB Nida Az-Zein dan SDN Cimayang 04 (Setiap Senin – Kamis)
Durasi Pelaksanaan	07.00 - 10.00 WIB
Tim Pelaksana	Mutiara Anisa Damayanti, Fadhillah Azzahra Hadi, Nurvianti
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan keterampilan calistung pada anak-anak.</li> <li>• Peningkatan daya kreatifitas anak-anak dengan kerajinan tangan.</li> </ul>
Sasaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Murid taman kanak-kanak KB Nida Az-Zein</li> <li>• Murid SDN Cimayang 04</li> </ul>
Target	± 100 orang
Deskripsi Kegiatan	Mengajar membaca, menulis, berhitung dan mengaji serta melatih kreativitas anak-anak dengan kerajinan tangan berupa origami, tanah liat, dan lilin untuk menciptakan pelajar yang interaktif dan menyenangkan.

Hasil Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatnya taraf keterampilan calistung pada anak-anak,</li> <li>• Meningkatnya daya kreatifitas anak-anak dengan kerajinan tangan,</li> <li>• Meningkatnya rasa kebahagiaan anak-anak dalam kegiatan belajar mengajar.</li> </ul>
Keberlanjutan Program	-

Tabel 4.15 Bentuk dan hasil kegiatan IYM

Program	Iqra Yaa' Muhammad
Nomor Kegiatan	07
Tempat, Tanggal Pelaksanaan	Pondok Pesantren Nurul Qomar (Setiap Senin dan Jumat)
Durasi Pelaksanaan	18.00 - 20.00 WIB
Tim Pelaksana	Dhani Wahyu Maulana, Afkar Fawwaz Hamdilyan, Muhammad Syifa'i, Mutiara Anisa Damayanti, Fatimah Azzahra.
Tujuan	Mengenal huruf hijaiyah serta belajar dasar tentang Ibadah, Doa Harian, Hadist Nabi, Surat Pendek, dan Cerita Nabi dan Rasul.
Sasaran	Murid usia 5 - 15 tahun
Target	30 Orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan mengajar mengaji iqra dan al-Qur'an di pondok pesantren Nurul

	Qomar dengan target anak-anak berusia 5 - 15 tahun dan dilaksanakan setiap 2 kali dalam seminggu yaitu malam selasa dan malam sabtu tepatnya pukul 18.00-20.00 WIB.
Hasil Kegiatan	-Murid dapat membaca iqra dan Al-Qur'an dengan baik dan sesuai dengan makhraj huruf dan tajwidnya. -Murid dapat menghafal doa-doa harian dan asmaul husna serta dapat memaknai arti dari mahfudzot.
Keberlanjutan Program	-

Tabel 4.16 Bentuk dan hasil kegiatan PL

Program	Pojok Literasi Astro
Nomor Kegiatan	08
Tempat, Tanggal Pelaksanaan	MDT Nurul Hasanah
Durasi Pelaksanaan	16.30 - 17.30 WIB
Tim Pelaksana	Badrina Mawla Nafisah dan Rino Channy Al Sesario
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Menciptakan pojok literasi yang menginspirasi dan memberikan akses mudah bagi pelajar.</li> <li>● Mendorong minat baca dan meningkatkan taraf keterampilan literasi.</li> </ul>
Sasaran	Pelajar tingkat SD dan SMP

Target	± 40 orang
Deskripsi Kegiatan	Membentuk taman baca sebagai pojok literasi pelajar dengan menyediakan berbagai genre buku dengan suasana yang menyenangkan dan antusias.
Hasil Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Penyerahan bantuan buku bacaan dan alat tulis dari tim KKN 78 kepada pihak yang mengelola tempat literasi serta bertemu dengan para pelajar.</li> <li>● Meningkatnya minat para pelajar untuk belajar tambahan dan mengetahui bahasa inggris.</li> <li>● Melatih daya ingat anak dalam menghafal kosa kata bahasa inggris .</li> </ul>
Keberlanjutan Program	-

Tabel 4.17 Bentuk dan hasil kegiatan SK

Program	Seminar Kewirausahaan
Nomor Kegiatan	09
Tempat, Tanggal Pelaksanaan	Food Court GEMMPAR (Senin, 31 Juli 2023)
Durasi Pelaksanaan	14.00 - 16.00 WIB
Tim Pelaksana	Annas Rabbani, Dhani Wahyu Maulana, Rifka Khoirunnisa

Tujuan	Membantu pelaku UMKM dalam memahami bagaimana mengorganisir mulai dari pemilihan produk, perhitungan biaya dan pemasarannya.
Sasaran	Pelaku UMKM di Desa Gunung Menyan
Target	± 30 orang
Deskripsi Kegiatan	Mengadakan seminar kewirausahaan dengan menghadirkan pembicara yang kompeten di bidang tersebut.
Hasil Kegiatan	Peserta memperhatikan dan memahami materi yang diberikan.
Keberlanjutan Program	Tidak adanya keberlanjutan dalam program kerja ini

### C. Faktor-faktor Pencapaian Hasil

#### 1. Faktor Pendorong

##### a. Dana

Dana menjadi faktor terpenting dalam pencapaian keberhasilan sebuah program kerja. Adapun sumber dana yang kami peroleh diantaranya melalui iuran mahasiswa per individu, pencairan dana dengan berjualan, dan juga dana dari PPM UIN Jakarta.

##### b. Koordinasi

Dalam melaksanakan kegiatan perlu adanya komunikasi, karena hal tersebut sangatlah penting. Untuk itu, sebelum melaksanakan kegiatan KKN 78 ini tentu saja membutuhkan koordinasi dan komunikasi haruslah tetap

terjaga. Baik antara sesama anggota, dosen pembimbing lapangan, aparat desa maupun masyarakat.

c. Partisipasi warga

Warga Desa Gunung Menyan sangat berpartisipasi aktif dalam setiap program kerja yang kami laksanakan. Hal ini dapat kita lihat dari laporan mingguan anggota KKN 78 Astrophile yang dimana warganya sangat antusias dan merasakan manfaat dari adanya program kerja yang telah kami rancang.

d. Kemampuan dan kompetensi yang dimiliki antar anggota  
Beragamnya kemampuan akademik dari masing-masing mahasiswa memudahkan pelaksanaan program kerja yang sesuai dengan bidangnya.

2. Faktor Penghambat

a. Internal

Dalam melaksanakan KKN ini, kami mengalami beberapa hambatan seperti dana untuk menjalankan program. Untuk itu kami mengadakan open donasi bagi orang luar yang ingin ikut serta dalam kegiatan KKN 78. Selain itu, kami juga mengadakan kegiatan untuk mencari dana dengan berjualan air mineral dan baju bekas yang masih bagus serta layak pakai. Dalam pelaksanaan kegiatan KKN, kurang disiplinnya anggota kelompok KKN menyebabkan kegiatan program kerja tidak dilaksanakan dengan tepat waktu.

b. Eksternal

Hambatan lain yang kami rasakan selama KKN adalah sulitnya mencari tempat tinggal yang strategis dengan tempat pelaksanaan KKN. Selain itu, keterbatasan mobilisasi juga menjadi penyebab kurang maksimalnya pelaksanaan program kerja. Lalu kurangnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program kerja KKN dan

kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya kebersihan lingkungan. Selain itu, masih sangat kurangnya sumber daya manusia (SDM) tenaga pengajar di sekolah serta masih rendahnya keinginan masyarakat untuk menyekolahkan anak-anak mereka ke jenjang yang lebih tinggi. Terakhir, terkendalanya dalam pertukaran informasi dari pihak pemerintahan desa dengan mahasiswa KKN.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Peran mahasiswa tidak hanya sekedar menuntut ilmu dan mengikuti kegiatan pembelajaran di bangku perkuliahan. Sebagai generasi muda penerus bangsa, mahasiswa mempunyai peran dalam menghadapi perkembangan masyarakat yang semakin pesat. Kelompok KKN-Reguler 078 Astrophile melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Gunung Menyan, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Desa ini terdiri dari 7 RW dan 22 RT.

Pemetaan sosial (*social mapping*) merupakan langkah awal sebelum melakukan implementasi kegiatan KKN-Reguler yang bertujuan untuk mengetahui kenampakan suatu wilayah dan kondisi sosial penghuninya. Setelah itu, kelompok kami melakukan pemberdayaan masyarakat sesuai dengan aset yang dimiliki untuk mengembangkan desa menjadi lebih maju dan membantu permasalahan yang ada, antara lain pada bidang sosial, pendidikan dan keagamaan, kesehatan, dan ekonomi. Maka dari itu digunakannya metode *Asset-Based Community Development* (ABCD) untuk mempertimbangkan program yang akan dilaksanakan demi mengembangkan program desa yang ada, serta program-program tersebut dianalisis dengan *SWOT analysis* untuk melihat peluang pemecahan masalah yang ada.

Secara umum kehidupan di desa ini sangat asri dan hangat, kebanyakan warga memiliki profesi sebagai tani dan pedagang kecil. Fasilitas yang ada di desa sangat baik, akan tetapi masih perlu dirawat dengan baik, oleh karena itu diperlukan kesadaran masyarakat akan lingkungan.

Program KKN 078 Astrophile untuk membantu perkembangan desa antara lain seperti pembuatan tugu pembatas wilayah antar RW, gotong royong yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat atas kebersihan,

mengikuti perayaan HUT RI untuk menyatukan kemasyarakatan, menyelenggarakan cek kesehatan gratis agar mempermudah akses layanan kesehatan, penyuluhan kepada anak-anak agar mereka sadar akan kesehatan, membangun pojok literasi dan mengadakan bimbel agar pelajar dapat terbantu untuk mengakses wawasan yang luas, mengadakan kegiatan belajar mengajar jenjang KB dan SD untuk mewadahi siswa/i berfikir inovatif dan kreatif di masa sekarang, mengadakan belajar mengajar dalam aspek keagamaan pada anak-anak dan remaja demi mencegah pergaulan bebas dan menumbuhkan generasi islam, serta mengadakan seminar kewirausahaan untuk pelaku UMKM agar mengetahui informasi seputar bisnis lebih dalam.

Program-program yang sudah disebutkan dapat dilaksanakan dengan baik. Kelompok KKN 078 *Astrophile* sangat bersyukur telah diamanahkan untuk berada disini selama satu bulan. Karena bukan hanya kontribusi apa yang telah diberikan, melainkan banyak sekali Pelajaran yang telah kami dapatkan selama berada di Desa Gunung Menyan. Semua ini berkat antusias warga Desa Gunung Menyan yang selalu menyambut baik program kerja yang kita bawakan.

## **B. Rekomendasi**

Selama satu bulan melaksanakan KKN, kelompok 078 *Astrophile* KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2023 mendapatkan beberapa rekomendasi untuk KKN di tahun berikutnya, diantaranya:

1. Mempersiapkan jadwal acara dengan matang dan menerapkan disiplin waktu pelaksanaan program kerja.
2. Lebih mengenali kondisi dan kebutuhan yang terdapat di desa.

## EPILOG

### A. Kesan Masyarakat

1. Ibu Wiwin Komalasari (Kepala Desa Gunung Menyan)

Saya melihat disini bukan hanya cara berbaurnya saja kepada masyarakat, melainkan bagaimana cara kalian KKN UIN melakukan pendekatan ke masyarakat segala umur. Hal ini membawa kesan bagi kami atas program-program yang diselenggarakan, khususnya pembuatan batasan wilayah antar RW, yang sebelumnya belum terealisasi, namun pada KKN ini alhamdulillah akhirnya dapat terwujud program pembuatan pembatas wilayah.

2. Ibu Entih (Tokoh Masyarakat)

Saya merasa puas sekali dengan Kelompok KKN 078 dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023 ini, karena KKN ini adil dan menyuluruh, dapat membantu setiap RW, terutama dalam membantu dan menyelenggarakan kegiatan gotong royong. Saya pribadi sangat bangga atas keluarbiasaannya kelompok ini dari segi kekompakan dan ide-ide yang sangat membantu kami dan intinya saya tidak merasakan adanya perbedaan. Terima kasih banyak atas semua bantuannya dan partisipasinya, semoga kalian sukses dan apa yang dicita-citakan tercapai.

3. Ibu Eka (Kepala Sekolah KB Nida Az-Zein)

Saya sebagai kepala sekolah merasa terbantu dan juga merasa kakak-kakak mahasiswa ini akrab dengan kami juga anak-anak, karena kakak-kakak mahasiswa dapat mengayomi dan mengamalkan ilmunya di sekolah ini. Saya berpesan kepada kakak-kakak Mahasiswa sekalian untuk tetap menjadi diri sendiri, menjadi manusia berakhlak mulia, dan manusia bermanfaat.

## B. Kisah Inspiratif

### "Jejak Tak Terlupakan di Desa Gunung Menyan"

*Oleh: Annas Rabbani – Akutansi*

Dalam perjalanan KKN kami di Desa Gunung Menyan, kami menemukan jejak-jejak kehidupan yang tak terlupakan. Setiap pagi, melihat teman teman masih tidur. Kami belajar banyak selama kami disini seperti bagaimana mengaci, ngaduk semen, macul dan lain lain. Saat kami terlibat dalam kegiatan gotong royong bersama penduduk desa, kami merasakan indahnya kebersamaan dan kekeluargaan.

Ketika kami bersama-sama mencoba membebaskan diri, tawa dan keceriaan pun mengalir, mengikatkan hubungan kami dengan penduduk desa dalam ikatan yang tak terlupakan. Kehidupan KKN kami di Desa Gunung Menyan, penuh dengan makna dan cerita yang menginspirasi, akan selalu membawa senyuman di setiap kenangan.

### "Sebuah Nama Sebuah Cerita"

*Oleh: Afkar Fawwaz Hamdilyan – Hukum Ekonomi Syariah*

Dilangit yang gelap gulita, bulan mampu bercahaya dan memberikan ketenangan itulah Nurul Qomar. Sebuah Penjara suci yang mencetak manusia-manusia hebat dimasa yang akan datang. Dalam menjalankan segala sesuatu itu harus dikerjakan dengan penuh keikhlasan dan mengharap ridho Allah Swt serta selalu percaya terhadap takdir itu yang dikatakan ustadz Ujang ketika kami bersilaturahmi kesana. Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain, itulah yang dilakukan ustadz ujang selama memimpin ponpes nurul qomar, bahwa ketika kita mendapatkan ilmu meskipun itu hanya satu huruf saja maka kita harus mengamalkan ilmu tersebut kepada orang lain dengan penuh keikhlasan.

Meskipun ditempat terpencil, ponpes nurul qomar dahulu memiliki banyak santri, namun berbeda dengan sekarang yang mana hanya segelintir santri laki-laki yang menetap disana, karena mungkin masyarakat beranggapan pesantren salafi tidak terlalu baik karena hanya mempelajari ilmu agama saja tanpa ilmu sosial lainnya. Meskipun begitu hal tersebut tidak mematahkan semangat sang ustadz untuk tetap mengamalkan ilmunya kepada para santri karena beliau memiliki semangat yang luar biasa dan menjalankannya dengan penuh keikhlasan.

Dengan semangat yang dimiliki sang ustadz dan keikhlasan dan mengharap ridho dari Allah SWT, ponpes nurul qomar berkembang pesat hingga saat ini bukan hanya pesantren yang dimilikinya tapi juga ada TPA untuk mencetak kader-kader mujahid dengan dengan adab dan ahlak karena beliau berharap santri-santri yang dimilikinya bisa menjadi cahaya bagi masyarakat dalam pemahaman ilmu agama ditengah hiruk pikuk kehidupan yang fana ini.

### **“Mengetahui Kehidupan dari Beragam Kisah”**

*Oleh: Hana Iffatulya – Biologi*

Bersyukur adalah salah satu hal yang saya rasakan ketika saya sampai di desa Gunung Menyan. Banyak hal yang saya pelajari disini semenjak saya pertama kali menginjakkan kaki pada tanah Gunung Menyan yang merupakan desa dengan keindahan tak tiada tara. Masyarakat dengan keberagaman karakter dan latarbelakang merupakan suatu hal yang baru bagi saya, begitu juga dengan rekan-rekan kelompok yang berasal dari berbagai daerah dan suku membuat saya mengenal lebih banyak mengenai apa itu kehidupan bermasyarakat.

Kuliah kerja nyata mengajarkan saya mengenai kehidupan, dari bagaimana cara beradaptasi dan berbaur dengan masyarakat yang memiliki banyak perbedaan maupun persamaan. Hal pertama yang saya dapat dari kuliah kerja nyata adalah menghargai hal kecil, seperti senyum dan menyapa warga ketika kita sedang berjalan, nyatanya hal tersebut terlihat sepele, namun siapa sangka ternyata hal kecil tersebut memiliki

pengaruh besar bagi setiap orang. Selain bagian dari sopan santun, hal tersebut mengajarkan saya tentang bagaimana cara berinteraksi dan menyebarkan kehangatan antar sesama, serta merekatkan hubungan kami dengan warga desa yang awalnya kita tak mengenal satu sama lain.

Mengajar bukan sesuatu yang mudah bagi saya, ketika memasuki kelas, hampir semua anak berlarian dan menghampiri saya dan rekan saya yang bernama Lala untuk bersalaman, kami bekerjasama untuk mengajar kelas 2A yang diampu ibu Ida, beliau merupakan guru yang sabar dan tegas serta berdedikasi tinggi dan tak kenal lelah, menghadapi kelas yang sangat berisik dan tidak bisa diam membuatnya memberi pesan kepada saya dan rekan saya “Maaf ya teh, umur segini memang sedang aktif-aktifnya, yang sabar ya teh” ucap ibu Ida, dengan segala kegaduhan yang dibuat oleh murid kelas 2A, akhirnya kami berhasil membuat para murid tertarik akan dunia belajar, semangat mereka tidak terkalahkan, namun beberapa murid memang perlu dibimbing, ada yang menangis ketika ia tidak paham dengan mata pelajaran yang diberikan, dan adapun yang mengeluh karena ia masih belum lancar dengan baca tulis, adapun yang gaduh berlarian tidak mau belajar, dan ada juga yang duduk manis menyimak sesi pelajaran, semua anak memiliki keberagaman karakter.

Tak segan ketika disela-sela sesi mengajar, anak-anak sering bercerita tentang kehidupannya membuat saya banyak mengenal budaya masyarakat disini. Menurut saya murid kelas 2A tidak ada yang lebih pintar atau bodoh, mereka semua melalui proses pembelajaran masing-masing, adapun mungkin yang terlihat tertinggal namun dengan sabar saya bantu berlahan, dan yang saya kaget merekapun tidak minder satu sama lain, jika mereka tidak mengerti tak segan-segan bertanya kepada kami.

Lanjut ke kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan pada SDN Cimayang 04 dan dihadiri murid kelas 1-3. Sikat gigi merupakan hal terpenting untuk diajarkan pada anak dibawah usia 8 tahun, usia itu merupakan usia yang cepat menangkap memori dan rasa ingin tahunya besar, dengan ini penting sekali edukasi mengenai sikat gigi ini serta cuci

tangan yang benar untuk mencegah penyakit seperti diare dan tipes bahkan penyakit lainnya. Anak-anak dengan umur yang masih terbilang muda masih sangat rentan akan penyakit, oleh karena itu kami menyelenggarakan sosialisasi kebersihan dan kesehatan tubuh agar menumbuhkan antusias mereka terhadap menjaga kesehatan.

Saya melihat banyak anak yang masih kurang atas kesadaran merawat gigi, untuk itu kami mengajarkan mereka pentingnya menjaga kesehatan gigi, dengan kehadiran kakak-kakak KKN, mereka lebih antusias untuk menyikat gigi, sampai-sampai keesokan harinya beberapa murid menghampiri saya dan berkata “Ibu, saya sudah sikat gigi dong tadi pagi dan tadi malem” ucap salah satu murid sambil menunjukkan giginya, terharu saya mendengar mereka, apalagi disuatu hari, pada saat ingin perpisahan dengan anak murid, ada 1 murid di kelas saya yang menulis dan memberitahukan kepada saya bahwa ia ingin sekali menjadi dokter gigi, ternyata penyuluhan ini berdampak besar bagi murid-murid dan semoga dapat menjadi kenangan indah bagi mereka.

Setiap harinya tak luput dari kabar bahagia hingga sedih, berbagai macam warna dilalui selama sebulan penuh ini, terima kasih atas kisahnya desa Gunung Menyan, engkau mengajarkanku untuk selalu bersyukur. Saya ingin berterima kasih kepada rekan-rekan kelompok KKN 078 *Astrophile* yang selalu berbagi cerita, khususnya saat di posko, disana saya menemukan banyak perbedaan dan bisa belajar dari *skill-skill* yang mereka punya, mulai dari manusia yang bisa masak, jago *public speaking*, kepemimpinan yang bagus, selalu sigap ketika ada yang sakit, bisa ngelucu, punya keahlian mengajar anak-anak, punya keahlian wawasan ilmu agama yang luas, hingga suka bersih-bersih. Perbedaan ini tidak menjadikan saya untuk menarik diri, tetapi memahami satu sama lain, kalian sangat hebat bisa menempuh kegiatan ini dari yang tidak kenal hingga menjadi seperti keluarga.

## “Kehangatan dan Keseruan di RW 07 Desa Gunung Menyan”

*Oleh: Nurvianti – PIAUD*

Nama saya Nurvianti, seorang mahasiswa Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Saya melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Gunung Menyan. Dalam perjalanan KKN ini, saya merasakan kebahagiaan tak terkira ketika terlibat dalam program belajar mengajar di Kelompok Bermain Nida Az-zein dan Taman Literasi di Rw 07 Desa Gunung Menyan.

Saat pertama kali tiba di Rw 07 Desa Gunung Menyan. Saya merasa disambut dengan hangat oleh bapak rw 07 yaitu bapak nunu dan keluarga. Keluarga bapak nunu sangat baik menerima kedatangan kelompok kami dengan diberikan suguhan teh hangat, singkong goreng dan jagung rebus. Lalu kami berbincang untuk perizinan melakukan program kerja belajar mengajar dan taman literasi di rw 07, proker belajar mengajar TK terlaksana di Kelompok Bermain Nida Az-Zein dan Taman Literasi di laksanakan di rumah ibu papat.

Program KKN belajar mengajar dilakukan dari jam 07.30-10.00 biasanya selesai mengajar di kelompok bermain saya membeli nasi uduk dan makan ditempat bersama manusia baik, lalu kembali lagi ke posko dan menunggu kegiatan kegiatan taman literasi yang dilaksanakan di jam 16.30-17.30. Terkait proker belajar mengajar saya fokus pada peningkatan kualitas pembelajaran di TK tersebut. Saya merancang berbagai aktivitas pembelajaran yang kreatif dan interaktif. Salah satu aktivitas yang paling diminati oleh anak-anak adalah "Eksperiment pelangi," di mana mereka belajar mengenal warna pelangi, mengenal konsep sains, serta mengenal huruf.

Selain itu, kami juga mengadakan kegiatan kreatif seperti melukis, mewarnai, dan membuat kerajinan tangan yang mendukung perkembangan motorik halus anak-anak. Dengan dukungan dari guru TK dan warga desa, kami melihat perkembangan pesat dalam minat belajar anak-anak dan rasa semangat yang tumbuh dalam diri mereka.

Pokoknya dalam kegiatan KKN ini saya mendapatkan banyak pelajaran tentang kebersamaan, perjuangan, kepercayaan, saling berbagi, dan toleransi.

### “Healer”

Oleh: *Fatimah Azzahra – Hukum Keluarga*

Pagi hari di kuliah kerja nyata (KKN) desa Gunung Menyan kabupaten Bogor menjadi berbeda dengan setiap pagi pagi lainnya di Ciputat. Memasuki pukul setengah tujuh sudah menjadi keharusan untuk segera menuju KB An-Nida Zein Cimayang, tempat mengajar anak-anak sholeh-sholehah yang selalu bisa menjadi obat penenang di tengah hiruk pikuk kehidupan. Pemandangan menenangkan dari hijaunya hamparan sawah serta sinar matahari yang menyapa dengan lembut, masyarakat ramah menyapa di sepanjang jalan, terlengkapi sudah keharmonisan menuju KB An-Nida Zein Cimayang. Sesampainya di KB langsung disambut dengan keceriaan anak-anak yang lucu dan manis, satu persatu dari mereka menyalami tangan bu guru, benar-benar anak-anak yang santun dan penurut. Kegiatan pagi dimulai dengan membaca *iqra'* dan mengeja abjad setelah itu baru baris-berbaris. Kegiatan baris-berbaris sangat menyenangkan, bernyanyi riang gembira, bertepuk tangan serta bergoyang-goyang bersama membantu melepaskan hormon negatif dan hormon positif mulai mengalir rongga tubuh melihat tingkah menggemaskan anak-anak.

Sesuai kegiatan baris-berbaris, dilanjutkan dengan pembelajaran di dalam kelas, dibuka dengan do'a mau belajar, tepuk semangat dan nyanyian *tangan menggapai bintang*, dilanjutkan dengan berbagai materi seperti pelajaran angka 1-10, huruf hijaiyah, mengenali anggota tubuh, mengenal berbagai warna. Saat memasuki pukul 09.30 anak-anak dipersilahkan untuk istirahat, ada yang jajan di depan KB An-Nida Zein, ada juga yang bermain ayunan dan seluncuran. Sesuai istirahat anak-anak dipersilahkan duduk kembali di bangku masing-masing dilanjutkan dengan menanyakan kembali pelajaran apa yang telah dipelajari sebelumnya, dilanjutkan dengan do'a sesuai belajar dan satu

persatu murid dipersilahkan untuk bersalaman dengan bu guru lalu pulang ke rumah masing-masing. Sebuah kebahagiaan yang tidak dapat digambarkan dengan kata-kata setiap disalami oleh anak-anak, kehangatan mengalir dari senyuman mereka yang tulus.

Pada akhirnya, melepas penat tidak harus dengan mengeluarkan jutaan rupiah untuk pergi liburan atau makan makanan mewah, makna kehidupan dari Tuhan serta pembelajaran dari hari-hari yang dilalui dengan pengalaman baru ternyata dapat menumbuhkan kembali rasa syukur yang mulai memudar seiring berjalannya waktu. Berada di lingkungan yang hangat serta memberikan *positif vibes* adalah sebuah anugerah Maha kuasa yang tak ternilai harganya. Bahagia itu dekat, ia ada di setiap hati yang bersyukur.

**“KKN itu seru gak ya?”**

*Oleh: Indah Khoirunnisa – Manajemen*

Judul diatas menjelaskan perasaan aku 1 bulan sebelum KKN ini dimulai, tepatnya pas pembagian kelompok, disitu mulai kerasa males ketemu orang baru ngobrol sama orang baru, yang namanya setiap hari dumel sama temen jurusan karena gamau KKN. Indah ini anaknya males dan selalu mikir yaudah cuek aja jalanin aja. Jadi itu awal perasaan pas mau KKN apalagi mikirin tinggal sebulan, dimulai dari danusan rapat rapat rapat kok mulai nyaman walaupun kadang masih suka bolos rapat dengan berbagai alasan yang gue buat buat sendiri. singkat cerita terus udh masuk keminggu mau keberangkatan. Disini mulai *hectic* banget dan bete karena males *packing* terus bakal susah air dan tidur dengan alas tipis, gerah tidak ada AC, serta makan seadanya. Wah disini bener-bener titik rasanya gamau keluar dari rumah dan sedih banget pisah sama orang tua sebulan, dimulai dari cara nyuci gimana, masak gimana, ya memang aku gabisa apa-apa selain masak mie. Jadi orang tua pun bekelin banyak-banyak ocehan supaya bisa hidup sendiri dan ga nyusahin temen-temen. pas *packing* koper lama banget semua baju bener-bener dibawa tanpa dipilih, masukin semua ke koper supaya disana ga kekurangan baju dan

ga bingung pake baju apa yang *fit on me* alhasil koper *full* penuh, bawa tas 1 lagi dan bawa kipas sendiri segala macamnya.

Kita singkat lagi cerita saat perjalanan, disini mulai terasa banget capeknya beberes kamar rapihin koper, hari-hari awal pun capek banget rasanya setiap mandi harus sekalian nyuci, terus tidurnya keras dan sempit, gerah sampe kipas angin di taro bener-bener di kaki karna biar ga gerah sebadan-badan, kamar rasanya berantakan banget baju baju berantakan. seiring berjalannya waktu dibawa santai kali lagi ga sempet nyuci alhamdulillah masih ada *laundry*, jadi semuanya ga berat mulai nyaman aja sama suasana yang rame banget biasanya dikamar sendiri. sampe minggu terakhir pun udah nyaman sama KKN walaupun emang capek banget tapi ternyata *moment* KKN ini emang ga diulang dan berkesan di tengah tengah kita pusing kuliah ketemu temen-temen dari beda beda jurusan. sekarang hari hari terakhir di KKN mau banyak-banyakin main sama temen dan nikmatin suasana KKN ini karna pasti suatu saat akan berkesan dan kangen banget sama suasana ini.

### “Sefruit in my life”

Oleh: *Badrina Mawla Nafisah – Sejarah Peradaban Islam*

Hai perkenalkan gua Nafisah biar lebih singkat panggil aja Nap. tepat pada tanggal 25 Juli 2023 awal perjalanan kisah mengabdikan kepada masyarakat Desa Gunung Menyan, awal dari perjalanan dalam kehidupan bersosial kemasyarakatan pun dimulai. Banyak pelajaran yang dapat dipetik dan diambil dari Kuliah Kerja Nyata di Desa Gunung menyan ini mulai dari kehidupan, sosial, budaya, toleransi, dsb.

Sebuah pelajaran singkat dan simple yang dapat gua ambil yaitu ketika mengajar di SDN Cimayang 04, yang dimana dihadapkan kepada anak-anak yang memiliki karakter serta sifat yang berbeda-beda, dari mulai menghadapi anak yang mudah tantrum atau emosi, lambat dalam melakukan suatu hal, dalam menghadapi hal tersebut, kita dapat belajar menghadapi anak dengan karakter yang berbeda dengan sabar.

Singkat cerita banyak kegiatan yang gua lakukan selama disini, dari gotong royong, melakukan diskusi dengan para pelajar tingkat SD-SMP, ikut berpartisipasi dalam memeriahkan HUT RI ke-78 di RW 04 dan Gemmpar Cafe sebelah rumah Bu Lurah, dan banyak hal lainnya yang gua lakukan selama disini, yang awalnya berfikir gak akan se produktif itu, tetapi malah sebaliknya. Benar ya ternyata ekspektasi selalu berbeda dengan realita. sempat terlintas gue gak akan betah dan berusaha untuk nyaman disini, tetapi keadaan berkata lain. Ketemu orang-orang yang satu pemikiran sama gua itu cukup susah, apalagi kalo ketemu orang baru, tapi gue berusaha biar bisa so asik aja si benarnya walaupun orang akan menilai gue beda-beda. Namun, inilah kehidupan yang dimana setiap yang hidup akan pulang dan pergi karena tidak ada keabadian di dunia yang penuh fana ini.

### **“Nanti Kita Cerita Tentang Desa Ini”**

*Oleh: Dhani Wahyu Maulana – Aqidah dan Filsafat Islam*

Langit malam gelap terbentang, bulan menyendiri tanpa ditemani bintang-bintang, udara dingin lagi sejuk memanjakan indera penciuman yang sehari-hari terbiasa dengan polusi kota seberang. Teras rumah yang luas, motor dan mobil berjejer rapih bak helai kuas, malam pertama kami berkenalan dengan markas.

Inilah sepenggal hikmah dari kisah kami yang ingin kuceritakan. Berlabel diri sebagai mahasiswa dari salah satu Universitas Islam Negeri terfavorit di Indonesia yang hendak memulai Program Kuliah Kerja Nyata di Desa Gunung Menyan. "Astrophile 78 !!!" Teriak Annas, lelaki gondrong yang menjabat sebagai ketua, berseru menyebut nama kelompok KKN kami. Seluruh anggota kelompok bergemuruh, "Menuju Tak Terbatas dan Melampauinya."

Demikianlah kisah dan hikmah yang kami lalui di desa Gunung Menyan. Annas dan Jejak Tak Terlupakannya, Afkar dengan Ponpes Nurul Qamar, Indah dengan kesan before-after nya, Nafisah dengan

kekuatannya dalam mengalahkan rintangan yang dia pikir tak mampu dilewati olehnya, Tim Azazel dengan plangnya, Tim Gabriel dengan program Iqra' nya, Evita dengan kisah Awalnya Biasa Akhirnya Terbiasa miliknya, Arya dengan keantusiasan desain dan batas yang tak terdefinisikannya, Rino dengan kisahnya sebagai Si Paling Bermasyarakat, Bintang dengan HUT RI nya, serta semua personil Astrophile yang tak mungkin kusebutkan satu persatu kisah mereka tanpa mengurangi respect.

Thx, All.

Terima Kasih, Gunung Menyan.

*Mendokusai ne...*

### **"Rintangan Generasi Penerus Desa Gunung Menyan"**

*Oleh: Fadhilah Azzahra Hadi - Pendidikan Bahasa Inggris*

Tak terasa tahun ini merupakan tahun-tahun terakhir perkuliahan bagiku. Tibalah saatnya para mahasiswa semester 6 mengabdikan dan terjun langsung secara nyata kepada Masyarakat. Yang biasa kita sebut KKN (Kuliah Kerja Nyata). Dan begitu juga saya. Ketika persiapan pra-KKN dimulai, dalam prosesnya saya merasa bersemangat, penuh tekad, dan harap. Karena sebagai mahasiswa jurusan pendidikan, saya ingin sekali membantu memajukan pendidikan Desa Gunung Menyan dengan sedikit ilmu yang saya miliki.

Dan keinginan ini didukung dengan sekuatnya kelompok KKN 78 untuk menjalankan beberapa program kerja yang berfokus pada bidang pendidikan. Kami dibagi menjadi beberapa tim untuk mengajar di SDN Cimayang 04, KB Nida Az - Zein, dan Pesantren Nurul Qomar. Kami juga membuat satu wadah untuk belajar dan membuka khazanah masyarakat RW 07 Desa Gunung Menyan mengenai berbagai macam ilmu pengetahuan melalui buku-buku bacaan dari berbagai macam bidang yang kami sumbangkan. Buku-bukunya seperti modul calistung, buku untuk belajar bahasa Inggris, ekonomi, hukum, resep masakan, dan lain-lain. Untuk membuat semua lapisan masyarakat baik anak-anak,

remaja, pemuda, ibu-ibu, dan bapak-bapak dapat mempelajari hal-hal baru dari buku-buku tersebut.

Alhamdulillah, seluruh masyarakat serta pihak-pihak yang kami ajak bekerja sama menyambut kami dan ide-ide yang kami punya dengan sangat baik. Mereka bersedia membantu dan memberi kesempatan kepada kami untuk menjalankan program-program kerja yang telah kami rancang. Saya berkesempatan mengajar pada Kelas 2A di SDN Cimayang 04. Tidak disangka-sangka ternyata mereka memiliki minat dan semangat belajar yang tinggi. Setelah selesai mengerjakan tugas untuk menulis atau mengerjakan sesuatu, mereka selalu bertanya "ibu, kita ga nulis lagi?", "ibu, yang ini ga dijadikan PR?". Hal itu cukup membuat saya dan rekan mengajar saya terkejut, ternyata setinggi itu minat belajar mereka. Bahkan ketika menjelaskan materi baru pun (contohnya : materi bilangan ratusan) mereka cepat menangkap apa yang kami jelaskan. Mereka juga memiliki pertanyaan-pertanyaan menarik yang mereka lontarkan.

Namun, ada beberapa anak yang memiliki minat belajar yang tinggi tapi memerlukan perhatian yang lebih. Salah satunya Fauzi, atau yang biasa dipanggil 'abang'. Fauzi sebenarnya mengerti apa yang dijelaskan tapi ia perlu dijelaskan secara private oleh guru. Dan dijelaskan dengan kecepatan yang sedikit lebih lambat dari murid-murid lainnya. Bahkan Fauzi akan menangis jika tidak memahami pelajaran, yang menandakan ia takut ketinggalan pelajaran. Namun ia belum menemukan cara belajar yang tepat agar bisa cepat memahami pelajaran.

Keragaman dan ketepatan media belajar harus sangat diperhatikan lagi, agar semua siswa dapat mendapatkan penanganan yang tepat sesuai dengan apa yang mereka suka. Dan mereka dapat mulai menyukai kegiatan belajar. Selain itu, peran orang tua juga penting dalam membantu anak cepat tanggap dengan pelajaran (dengan membantu mengerjakan PR, menjelaskan sedikit materi pembelajaran, dan lain-lain). Namun kebanyakan orang tua mereka hanya sempat mengenyam pendidikan sampai bangku SD dan SMP. Dan ada juga yang cukup sulit membagi waktu untuk mengajarkan anak-anaknya karena harus bekerja.

Ketika saya mengobrol dengan Ibu Papat (pemilik rumah yang kami jadikan Pojok Literasi) dan Ibu Ketua RW 07, mereka mengatakan bahwa "Walaupun kami cuma lulusan SD, tapi kami ingin anak kami lebih dari kami. Minimal lulus SMA lah neng, kalau bisa lanjut kuliah ke Universitas juga. Biar lebih maju neng". Hal itu menggambarkan betapa inginnya mereka kalau anak-anaknya bisa melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi agar mendapatkan edukasi dan hidup yang lebih baik dari mereka. Dan walaupun anak-anak mereka perempuan, mereka tidak ingin anak-anak perempuan mereka hanya berakhir di dapur saja.

Oleh karena itu ketika penutupan mengajar di SDN Cimayang 04, saya dan Hana rekan mengajar di kelas 2A membuat Pohon Cita-Cita bersama para murid. Agar mereka dapat memiliki cita-cita yang tinggi dan mengedukasikan bahwa untuk mencapainya harus selalu belajar, berusaha, dan berdoa. Serta tidak ada yang tidak mungkin. Mereka bisa menjadi apa yang mereka mau selagi mereka berusaha. Agar mereka dapat menjadi penerus Desa Gunung Menyan, menjadi generasi penerus Indonesia, dan menjadi kebanggaan orang tua serta diri mereka sendiri.

### **“Senyum Hangat di Desa Gunung Menyan”**

*Oleh: Mutiara Anisa Damayanti – Ekonomi Syariah*

Sebelumnya perkenalkan nama saya Mutiara Anisa Damayanti, teman-teman biasanya memanggil saya dengan sebutan Muti. Saya adalah mahasiswa perguruan tinggi prodi ekonomi syariah semester 6. Dimana pada akhir semester ini kita ditugaskan untuk menjalani KKN (Kuliah Kerja Nyata). Saya dari jurusan ekonomi ini yang nantinya akan dijadikan satu kelompok dengan lintas jurusan lainnya untuk menjadi satu kelompok KKN yang akan ku jalani. KKN merupakan program mahasiswa untuk mengabdikan kepada masyarakat dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral dalam kurun waktu tertentu. Dimana kelompok mahasiswa yang sudah dibentuk oleh pihak kampus akan ditempatkan dan disebar luas ke daerah-daerah terpencil. Alhamdulillah aku mendapatkan kelompok 78 yang ditempatkan di kabupaten bogor

tepatnya di desa gunung menyan kecamatan pamijahan.

Pertama kali kami survey desa gunung menyan kami mendatangi kantor desa disana kami mengobrol dengan sekdes yaitu bapak Herwin. Bpk herwin menjelaskan bagaimana keadaan dan permasalahan yang terdapat di desa gunung menyan. Di desa gunung menyan ini ternyata untuk tingkat pendidikannya masih sangat rendah sekali dimana banyak anak-anak yang putus sekolah dan tidak dapat membaca dan menulis. Selain itu di desa gunung menyan masih kurangnya kesadaran Masyarakat pada tingkat kebersihan dan Kesehatan serta rasa antusiasme Masyarakat yang sudah mulai memudar. Maka dari itu kelompok kami membuat program kerja yang sesuai dengan keadaan yang terjadi di desa gunung menyan. Program – program tersebut terdapat pada bidang pendidikan, keagamaan, sosial, ekonomi dan Kesehatan.

Pada tanggal 23 juli 2023 pada sore hari kami berangkat dari kampus menuju posko. Setelah sampai ke posko kami langsung membereskan barang-barang yang ada di mobil untuk dimasukan ke posko. Membereskan barang yang sudah selesai selanjutnya kami kumpul untuk pembagian kamar, kebetulan kamar yang ada di posko terdapat 3 kamar untuk Wanita 2 kamar dan untuk pria 1 kamar karena jumlah Wanita lebih banyak daripada jumlah pria. Aku kebagian kamar yang kedua yang berisikan 7 orang termasuk aku. Selanjutnya kita mulai rapat untuk membahas pembukaan yang akan dilaksanakan di kantor desa.

Pembukaan KKN di desa dilaksanakan pada tanggal 26 juli 2023 alhamdulillah acaranya berjalan dengan lancar walaupun terdapat beberapa kendala yang terjadi. Pada saat itulah terdapat kisah yang sangat menginspirasi aku dimana setelah selesai acara ada temen aku yang memanggil aku katanya ada ibu-ibu yang mencari aku. Lalu aku menemukan ibu-ibu itu dan berbincang-bincang dengannya.

Ibu itu Bernama ibu Ika beliau adalah seorang kepala sekolah KB (Kelompok Bermain) Nida Az-Zein beliau meminta kami untuk

mengajar di sekolahnya. Karena aku sebagai SC di program kerja belajar bersama dan kebetulan kita juga masih belum ada kepastian untuk mengajar tk akhirnya aku minta ibunya untuk menunggu konfirmasi dari aku selanjutnya, karena aku juga butuh diskusi dengan teman yang lain. Setelah aku berbicara dengan teman yang lain dan meminta saran terkait mengajar di tk yang masih belum ada konfirmasinya dan dari kb nida yang meminta kita untuk mengajar akhirnya kita memutuskan untuk mengajar di KB Nida Az-Zein dan aku langsung menghubungi ibunya lewat chat.

Pada 31 Juli 2023 kami mulai mengajar ada yang ke SD dan ada yang ke KB. Nah aku kebagian mengajar di KB bersama 2 teman aku. Waktu pertama kali kami mengajar disana kami bertemu dengan ibu ika terlebih dahulu disana kami disambut dengan hangat dan senyuman yang gembira dari guru-guru dan murid-muridnya. aku bertemu dengan guru-guru yang luar biasa hebatnya dan juga anak kecil yang umurnya masih sekitaran 3-5 tahun yang semangat belajar. Aku sangat terinspirasi dengan guru-guru disana, bagaimana mereka mengajarkan anak-anaknya yang begitu luar biasa dengan telaten guru-guru itu mengajarkannya. Jujur untuk mengajarkan anak-anak yang masih di usia 3-5 tahun itu sangat berat dimana anak-anak itu suka bermain, jajan bahkan ada juga yang berantem. Akan tetapi guru-guru disana sangat hebat dan luar biasa dimana mereka mampu untuk mengajarkan anak-anak tersebut dengan telaten.

Setelah KBM kami berbincang-bincang terlebih dahulu dengan ibu ika. Ibu ika banyak sekali memberi kami informasi tentang kegiatan yang ada di desa gunung menyan dan bu ika juga mengajak kami untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada disana seperti kegiatan mengaji ibu-ibu dan pemuda/pemudi, belajar bersama anak-anak setelah anak-anak pulang sekolah (bimbel) dan masih banyak sekali ibu ika memberitahu kami tentang kegiatan yang ada di desa Gunung Menyan.

Pada kegiatan pengajian ibu-ibu kami disambut dengan baik dan hangat oleh Masyarakat disana serta memberikan kami kesempatan untuk menjelaskan program kerja yang terdapat di kelompok kami,

alhamdulillah Masyarakat disana begitu antusias dengan adanya program kerja yang telah kami buat. Nah dari situlah kami dekat dengan Masyarakat yang ada di desa gunung menyan. Hari-hari jika kita bertemu selalu tegur sapa dan kita juga saling membantu setiap ada kegiatan seperti kegiatan gotong royong dimana kegiatan itu termasuk kedalam proker kita dan masyarakat antusias untuk menjalankan kegiatan tersebut selain membantu kita mereka juga merasa terbantu karena lingkungan mereka menjadi bersih dan nyaman. Selain itu juga dimana di KB Nida setiap hari rabu sehabis olahraga ibu-ibunya mengadakan makan bersama liwetan dan kami diajak untuk makan bersama tersebut.

Banyak sekali momen-momen yang bersejarah dan berharga bagi aku dengan kekompakan Masyarakat, partisipasi dan antusiasnya terhadap kami sampai pada acara terakhir penutupan di KB Nida Az-Zein dimana ibu ika sangat membantu kami dalam acara penutupan kegiatan proker mengajar dengan rasa senang dan haru. Mungkin hanya itu saja yang bisa aku tulis dan sampaikan mohon maaf bila ada salah kata dan penulisan aku akhiri cerita ini.

### **“A lesson from Gunung Menyan”**

*Oleh: Bagawan Sonadari Harahap – Pendidikan Bahasa Inggris*

Salah satu kegiatan yang memang cukup dinantikan dalam dunia perkuliahan yaitu Kuliah Kerja Nyata atau biasa disingkat KKN telah datang. Kelompok 78 Astrophile memulai perjalanan KKN ini pada tanggal 23 Juli 2023 dengan semua rencana dan persiapan yang telah disiapkan sedari 3 bulan sebelumnya. Menghabiskan waktu sebulan bersama orang-orang baru untuk mencapai suatu tujuan yang sama tentu bukanlah hal yang mudah. Banyak keluhan yang diiringi dengan canda dan tawa di setiap langkahnya.

Setiap harinya saya dan teman-teman melakukan kegiatan yang beragam demi terlaksananya program kerja kami yang dibagi menjadi 4 bidang yaitu bidang pendidikan, bidang sosial, bidang kesehatan, dan bidang ekonomi. Bangun di pagi untuk mengajar PAUD dan SD,

melakukan survey untuk pembuatan tugu pembatas wilayah di tengah teriknya matahari, mengajar bimbingan belajar di sore hari, dilanjutkan dengan mengajar mengaji di malam hari sudah menjadi rutinitas kelompok kami.

Hari demi hari berlalu, banyak kenangan dan pelajaran yang saya dapatkan di tiap momennya. Banyaknya program kerja mengajar menyadarkan saya akan sulitnya membimbing anak dan bagaimana beratnya tanggung jawab seorang guru dalam mencerdaskan murid-muridnya. Adapun pengalaman-pengalaman baru yang menghiiasi sebulan perjalanan saya di Desa Gunung Menyan tentunya tidak akan pernah terlupakan. Begitu pula dengan kehidupan bersama 21 orang baru, hal ini mengajarkan saya bagaimana kerja sama dan profesionalitas harus dijunjung demi tercapainya tujuan yang telah diputuskan bersama. Kesabaran, tanggung jawab, rasa peduli, dan kekompakan menjadi dasar dari terwujudnya program kerja yang kami rencanakan.

Semua hal yang dimulai memang harus memiliki akhir. Perjalanan kelompok 78 di Desa Gunung Menyan akan berakhir bersamaan dengan telah terlaksananya program kerja kami. Pengalaman dan pelajaran ini tidak akan terlupakan dan semoga menjadi panduan bagi saya untuk kedepannya.

### **“Singkong, Tape, dan Kepemimpinan.”**

*Oleh: Rifqi Saefullah – Manajemen Pendidikan*

KKN Merupakan momen dimana mahasiswa belajar tentang bagaimana hidup bermasyarakat, bagi saya sendiri KKN ini mengajarkan salah satunya bagaimana tipe kepemimpinan para pejabat RW setempat. pembicaraan yang ditemani dengan sepiring singkong, tape dan kopi hangat yang disediakan membuat pembicaraan terasa hangat dan nyaman. cerita tersebut mampu menambah wawasan mengenai dinamika dan tantangan yang dihadapi oleh masing masing ketua RW.

Salah satu permasalahan atau tantangan yang dihadapi yaitu

tentang bagaimana menyatukan masyarakat di momen muharram. banyak dari masyarakat di lingkungan RW yang merayakan peringatan 10 muharram secara terpisah. tentu cara atau solusi dari tiap RW berbeda. Salah satu solusi dari ketua Rw adalah dengan mengadakan di satu masjid umum. dengan begitu para Rw meminimalisir terjadinya konflik warga.

Saya pernah terkesan dengan saran dari bapak Firman selaku ketua RW 3, terkait perayaan Muharam. salah satu sarannya adalah dengan meniadakan pawai. saya sempat terkejut dengan keputusan tersebut bisa disebut anti-mainstream. namun alasan dibalik peniadaan tersebut dikarenakan beliau tidak ingin mengganggu masyarakat lain. menurut beliau pawai dapat mengganggu lalu lintas. menurut beliau dengan kita mengadakannya di rumah masing-masing sudah cukup atau terfokus pada acara di masjid saja. Momen lain yang membuat saya terkesan dengan tipe kepemimpinan para ketua RW adalah momen dimana ketua RW 3 menolak pembangunan tower sinyal, dengan terbukanya beliau menceritakan bagaimana vendor pelaksana pembangunan tersebut telah memberikan uang ganti rugi, namun beliau dengan tegasnya menolak karena. menurut beliau uang tersebut tidak sebanding dengan dampak yang dihadapi masyarakat.

Berdasarkan cerita tersebut wawasan yang bisa saya ambil adalah kita sebagai masyarakat harus menghormati masyarakat lain, selain itu kita sebagai pemimpin harus bertanggung-jawab dengan apa yang kita pimpin. salah satu pesan yang masih saya ingat adalah menurut beliau jabatan merupakan sebuah musibah. kesulitan dan tanggung jawab yang melekat pada posisi kepemimpinan. Ini mengajarkan kita untuk tidak melulu berfokus pada keistimewaan atau keuntungan pribadi dari jabatan, melainkan pada bagaimana kita dapat memberikan dampak positif bagi komunitas.

## **“Awalnya Biasa, Akhirnya Terbiasa”**

*Oleh: Evita Permatasari – Sosiologi*

KKN mengajarkan ku apa artinya kenyamanan dan kesempurnaan cinta, ber-22 bersamamu mengajarkan ku apa artinya kenyamanan, kesempurnaan cinta. Tapi beneran, KKN ini ngajarin banyak hal. Mulai dari gimana caranya hidup sama banyak orang terutama bagi mereka yang memang ga terbiasa, contohnya harus bisa memahami perbedaan sekecil apapun itu dari banyak kepala ataupun mengurungkan pendapat dari diri sendiri. Disini kita dituntut untuk bisa sabar dan belajar mendengarkan. Pada akhirnya, semuanya jadi paham dan berusaha untuk dekat.

Berbicara mengenai kesabaran, diri ini yang kurang bisa akrab sama anak kecil tiba-tiba bisa jadi suka at the same time tetap gregetan. Tetapi ternyata mereka unik dan anak kelas 1 se-menyenangkan itu, apalagi ketika mereka mendekat dan cari perhatian (caper) dengan berbagai cara, misalnya minta bukain tutup botol minum, masukin buku tabungan ke dalam tasnya atau ngebuntutin kita dari belakang. Ini adalah pengalaman yang bisa dikenang tapi ga bisa di ulang, karena rasanya ga bakalan sama.

## **“Ibu RT Terbaik”**

*Oleh: Fardah Maghfira Khanza – Ilmu Hukum*

Ada ibu RT dari RW.1 Di gunung menyan namanya bu entih. Setiap kali bu entih cerita kalo dia suka banget warganya itu ngumpul, aktif, bertanya, ga ketinggalan hal apapun. selalu mau inisiatif demi warganya. Bu RT yang selalu jadi andalan dan dapat penghargaan Bu RT terbaik se gunung menyan. punya semangat yang tinggi demi keluarganya. demi lingkungannya. demi masyarakatnya. hidup apa adanya.

Ga pernah nyesel kenal bu entih. mungkin cuman beberapa kali aja ketemu bu entih. tapi berasa kalau bu entih tulus dan sayang sama warganya. mungkin kalau ga ada bu entih di RW. 01 ga akan ada yang inisiatif bagi pemuda pemudinya.

Singkatnya bu entih punya sekumpulan orang-orang yang umurnya hampir sama kayak bu entih. nama kumpulannya itu Pemuda Kolot. mungkin karna vibes dari ibu ibu dan bapak bapaknya. tapi kalau gak ada ibu ibu ini dan bapak bapak ini mungkin pemuda pemudinya ga punya gambaran kalo hidup harus serukun ini sama tetangga untuk bantu butuhnya masyarakat apa. sukses dan sehat selalu bu entih.

### **“Kuliah Kerja Nyata di Desa Gunung Menyan”**

*Oleh: Kiki Zakiyah – Pendidikan Agama Islam*

KKN di Desa Gunung Menyan merupakan suatu pengalaman berharga yang saya syukuri, karena banyak hal baru yang saya pelajari selama saya KKN di Desa Gunung Menyan, dari cara bermasyarakat, indahnya kebersamaan, keberagaman, kekompakan maupun hal lainnya.

Awalnya memang bukanlah hal yang mudah bagi saya sampai akhirnya terbiasa bahkan hampir betah tinggal di Desa ini dengan segala kegiatan rutinitas yang bermacam-macam.

Ada banyak kegiatan yang sangat berkesan bagi saya selama tinggal di Desa Gunung Menyan yaitu saat menjalani rangkaian program kerja yang telah disusun oleh kelompok kami, terutama di bidang pendidikan. Saya bersama 2 rekan saya berkesempatan mengajar Siswa kelas 2 SD di SDN Cimayang 04. Merupakan pengalaman yang menyenangkan bisa mengajar anak-anak dengan kepribadian yang beragam. Walaupun terkadang kami merasa kewalahan dengan keaktifan mereka tetapi justru akhirnya itu semua merupakan hal yang membuat saya rindu dengan mereka.

Banyak pula hal sederhana yang berkesan dan saya syukuri selama KKN ini yaitu saya mendapat banyak teman baru yang seru dan menyenangkan. Selain itu keramahan dan kehangatan masyarakat setempat dalam menerima kami juga merupakan hal yang saya syukuri. *KKN taught me about experience is the best teacher.*

### **“Daily Routine at KKN 078 Camp”**

*Oleh: Rifka Khoirunnisa – Sastra Inggris*

Setiap kali membuka mata, hal yang aku pikirkan hanyalah 'Apakah kamar mandi ada yang kosong?', 'Adakah air yang mengalir?', 'Siapakah di dalam kamar mandi ini?' dan pertanyaan lainnya seputar kamar mandi. Setelah menyelesaikan aktivitas mandi di pagi hari, dilanjutkan dengan sarapan cepat dan ringkas seperti makan roti dengan susu coklat ataupun menyeduh bubur instan. Perut sudah terisi, kemudian aku memulai persiapan diri untuk mengajar siswa-siswi sekolah dasar di Desa Gunung Menyan. Berdandan dan berpakaian rapi, tak lupa rompi abu-abu sebagai kostum lapangan kelompok KKN 078 Astrophile.

Setelah perjalanan yang cukup jauh dan berliku, aku pun sampai di lokasi sekolah dasar yang dituju untuk kegiatan belajar mengajar. Kelas dimulai dengan bersiap dan berdoa sebelum memulai pelajaran tak lupa mendata siswa-siswi yang hadir pada hari itu. Materi pelajaran pagi ini adalah perkembangbiakan hewan. Siswa-siswi cukup antusias dalam mengerjakan soal-soal latihan dan terus bertanya jika ada yang tidak mereka mengerti. Aku cukup kewalahan menanggapi seluruh pertanyaan mereka, walaupun disamping itu aku merasa senang ketika mereka mengerti apa yang aku sampaikan. Setelah pelajaran selesai, kami bermain *games* sejenak sebagai pemecah suasana dengan menebak ciri-ciri hewan. Keadaan cukup ricuh dan ramai, tetapi semuanya berkonsentrasi untuk menebak hewan tersebut.

Waktunya istirahat bagi siswa-siswi dan kembali ke posko bagi kakak-kakak pengajar. Sesampainya di posko, aku beristirahat sejenak

dan bersiap untuk makan siang. Siang ini menu makanannya adalah telur balado dan kentang. Selesai makan, kantuk pun datang. Aku terlelap hingga adzan Ashar berkumandang. Aku bersiap melanjutkan kegiatan belajar mengajar bimbel di Pojok Baca Astro. Disana aku mengajar materi kosakata bahasa Inggris dasar untuk siswa-siswi sekolah dasar. Sore yang teduh itu penuh dengan kegembiraan seperti menyanyi dan menari.

Matahari hampir terbenam, aku pun menutup kegiatan belajar mengajar ini dan bergegas pulang ke posko. Sehabis membersihkan badan dan makan malam, aku berbincang dan bersenda gurau dengan teman-temanku. Tak terasa waktu semakin malam dan kantuk kembali melanda, aku dan teman sekamarku merapikan kasur dan peranti tidur lainnya. Kisah ini ditutup dengan kami yang mulai menjelajah alam mimpi masing-masing.

### **“Batas yang Terdefiniskan dan Pengetahuan yang Diberikan”**

*Oleh: Arya Alfatah Syah Robbani – Sejarah Peradaban Islam*

Di sebuah desa yang dikenal dengan nama Desa Gunung Menyan, terjadi sebuah permasalahan yang membutuhkan perhatian serius. Batas antar RW di Desa Gunung Menyan, tidak pernah terdefiniskan dengan jelas. Hal ini menimbulkan keraguan dan ketidakpastian di antara warga Desa Gunung Menyan. Di tengah permasalahan ini, saya, seorang mahasiswa bernama Arya, memulai perjalanan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan semangat tinggi.

Saat tiba di Desa Gunung Menyan, saya disambut dengan ramah oleh warga desa yang memiliki semangat untuk mengatasi permasalahan batas wilayah. Sebagai seorang mahasiswa saya merasa memiliki tanggung jawab untuk membantu. Dalam tim KKN, saya memilih untuk terlibat dalam program kerja pembuatan batas wilayah.

Bersama dengan tim kkn 078, saya mulai mengumpulkan informasi dari warga desa serta menyusun peta wilayah yang ada. Kami mendapatkan bantuan dari tokoh masyarakat yang telah lama tinggal di

desa. kami berhasil mengidentifikasi titik-titik lokasi yang menjadi perdebatan mengenai batas wilayah. Hasil kerja kami kemudian dipresentasikan kepada warga desa, yang merasa lega bahwa ada usaha konkret untuk mengatasi masalah ini.

Seiring berjalannya waktu, hasil dari program-program KKN saya mulai terlihat. Batas wilayah yang telah kami peta secara akurat membantu menghindari potensi konflik dan meredakan ketidakpastian antar Ketua Rw dan warga Desa Gunung Menyan.

Melalui perjalanan KKN ini, saya tidak hanya membantu desa dalam mengatasi permasalahan, tetapi juga belajar banyak tentang kerjasama tim, kepemimpinan, dan pentingnya berkontribusi bagi masyarakat.

### **“Cahaya keilmuan di Ma’had Nurul Qomar”**

*Oleh: Muhammad Syifa’i – Hukum Keluarga*

Gelap gulita langit malam dan cahaya rembulan yang menyinari indahny malam. Disebuah desa, ada terdapat bangunan yang sangat sederhana tetapi banyak keberkahan di dalamnya, sebut saja Ma'had Nurul Qomar. Sebagaimana sesuai dengan namanya "Nurul Qomar" yang berarti cahaya bulan. Yang dimana maksud dari cahaya tersebut ialah terdapat banyak keilmuan, terutama ilmu agama yang membuat hati para santri semakin terang seperti cahaya sebab ilmu-ilmu tersebut.

Selain diajarkan ilmu agama, para santri di Ma'had tersebut juga diajarkan bagaimana adabnya seorang santri terhadap guru dan orang lain, karena ada sebuah pepatah mengatakan "الأدبُ فَوْقَ الْعِلْمِ" yang artinya "adab lebih tinggi daripada ilmu". maksud dari pepatah tersebut ialah percuma seseorang mempunyai ilmu tapi tidak mempunyai adab, mengapa demikian? Karena seseorang akan dihormati itu bukan dilihat dari keilmuannya, melainkan dilihat dari adabnya terhadap orang lain. Orang yang beradab sudah pasti berilmu, sedangkan orang yang berilmu belum tentu beradab.

## **“Bersama menjunjung masyarakat Desa Gunung Menyan”**

*Oleh: Adam Kurnia Sakti Erlista – Hubungan Internasional*

Sekelompok mahasiswa dari berbagai jurusan berkumpul untuk menjalani Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama satu bulan di sebuah desa pedalaman bernama Desa Gunung Menyan. Mahasiswa-mahasiswa ini memiliki tujuan untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat desa, sambil belajar mengenai kehidupan pedesaan yang autentik.

Selama minggu-minggu berikutnya, mahasiswa-mahasiswa ini bekerja keras bersama warga desa. Mereka belajar bagaimana mendapatkan pemahaman mendalam tentang kehidupan. Di sisi lain, mereka juga berbagi pengetahuan mereka, memberikan kuliah singkat tentang perkembangan teknologi, pentingnya pendidikan, dan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

## **“Si Paling Bermasyarakat”**

*Oleh: Rinochanny Alsesario – Agribisnis*

Perkenalkan nama gua rinochanny alsesario biasa dipanggil rio. Momen kuliah kerja nyata ini adalah momen yang cukup dinanti oleh beberapa mahasiswa. Momen ini adalah momen dimana sekelompok mahasiswa menerapkan ilmu yang didapatnya selama kuliah untuk berbagi kepada masyarakat secara langsung. Namun, pada kenyataannya tidak semua ilmu yang dipelajari dapat diberikan kepada masyarakat. Pada akhirnya kita lebih banyak bermasyarakat dan mendapatkan ilmu-ilmu baru yang kita dapat dari orang-orang baru yang kita temui.

Kuliah kerja nyata juga memberikan pengalaman baru bagi saya. Pengalaman baru dalam hal mengajar anak-anak kecil padahal saya bukan orang mudah dekat dengan anak kecil. Di Masa kuliah kerja nyata

ini saya harus berusaha untuk akrab dengan anak-anak. Bahkan saya mendapatkan anak-anak yang mencari saya ketika saya berhalangan hadir mengajar mereka. Dari mengajar ini saya merasakan betapa sulitnya mengajar anak-anak yang memiliki karakter beragam.

### **“Dia Nakal tapi Dia yang Terpenting di Kelas”**

Oleh: Awwali Zahratulhilmi – Komunikasi Penyiaran Islam

Kuliah kerja nyata. Ku kira semua orang pasti *excited* mendengarnya, tapi nyatanya sebagian besar orang juga ada yang tidak suka membayangkan semua hal yang terkait tentangnya. Namun karena mahasiswa hanya bisa menuruti kebijakan pejabat kampus, jadi apa boleh buat. Kami pun mengikuti kuliah kerja nyata ini selama sebulan penuh, walaupun dengan keterpaksaan. Aku dan teman-temanku ditugaskan mengabdikan di Desa Gunung Menyan, Kabupaten Bogor.

Singkat cerita, salah satu program kerja KKN kelompok ku yang merupakan pengalaman paling baru yang pernah aku alami, yakni belajar mengajar di salah satu SD Negeri di Desa ku. Awalnya semua alasan untuk penolakan mengajar sudah ku sampaikan kepada mereka, tapi ternyata alasan ku kalah dibanding krisis kebutuhan tenaga pengajar. "*Yaudahlah mau gimana lagi ya kan*", keluh ku. Setiap hari Senin sampai Kamis dalam satu Minggu, itulah jadwal menjalankan program belajar mengajar. Aku bersama 2 orang teman ku mendapat bagian mengajar di kelas 2 B yang kebanyakan anak-anaknya super aktif. Aku menyebutnya "*sekumpulan bocil kematian*".

Hari demi hari telah terlewati, makin kesini aku makin tahu seperti apa karakter masing-masing anak. Ada satu anak yang membuat ku tertarik untuk lebih mengenalnya. Dari fisik dan gayanya dia terlihat anak yang paling nakal di kelasnya. Anak itu berbadan kurus tinggi sesuai umurnya, berkulit coklat gelap agak terbakar akibat sering bermain dibawah terik sinar Matahari dan tidak memakai *sunblock*, rambut yang pendek kemerahan karena paparan sinar UV, baju seragam

yang tidak terlalu rapih, dan tentunya ingusan. Namanya adalah Rezki. Setiap harinya ada saja anak yang menangis karena terkena pukulannya yang lumayan keras dan sifat jahilnya. Aku pun sering dibuat pusing karena ulahnya.

*Don't judge a book by the cover.* Begitulah sepenggal kalimat yang menggambarkan seorang Rezki. Siapa sangka dia anak yang paling cepat menjawab kuis Matematika. Anak yang *skill* menulisnya tercepat dibandingkan teman-temannya. Dia yang ketika kami terangkan materi pelajaran langsung mengerti. Dia yang sopan ketika izin pergi ke toilet. Dia yang suka berlarian di dalam kelas padahal masih jam belajar. Dia yang suka mengganggu teman-temannya yang belum selesai menulis. Dia yang selalu mengeluh ingin pulang sekolah lebih cepat, dan tentunya dia yang paling semangat ketika waktunya pulang sekolah.

Dan yang paling membuat ku teringat akan tentangnya, yakni dia yang paling merasa sedih ketika kami akan berpisah. "Rezki ga mau kakak pulang, Rezki sedih kakak ga bakal mengajar lagi disini", begitu katanya dengan wajah menahan tangis. Dan kalian tahu apa yang dia lakukan selanjutnya? dia langsung memelukku dengan erat. Lalu dia memberi ku sobekan kertas origami yang sudah dia tulis. Disitu tertulis nama dia dan nama ku yang ditengah-tengahnya ada gambar hati. Dan dia memuji ku baik dan cantik. Siapa yang tidak senang dipuji anak kecil yang kata orang mereka makhluk paling jujur yang pernah ada di muka bumi. Dan siapa sangka juga, aku yang awalnya ogah sekali untuk mengajar ternyata sekarang malah kangen dengan Rezki. Begitulah kisahnya.

## “Merdeka Gunung Menyan“

Oleh: Bintang Pramudya – Komunikasi dan Penyiaran Islam

Di Desa yang bernama Gunung Menyan ini saya kira adalah Desa yang sangat sepi atau terpelosok ternyata tidak. Jujur di Desa Gunung Menyan ini saya merasakan hal yang sangat berbeda dengan saya di rumah. Di Desa ini banyak hal positif yang saya dapat dari berbagai masyarakat sekitar seperti Jiwa kemasyarakatan LINMAS yaitu yang saya kenal Pak Iming, beliau salah satu Leader LINMAS di Gunung Menyan dengan jiwa yang tidak kenal lelah, siap siaga, dan juga berani dalam bertindak.

Di lain sisi saya juga di percaya oleh kelompok saya untuk menjadi tim penilai HUT RI 17 Agustus yang ke 78. Momen yang paling saya ingat dan berkesan yaitu pada saat penilaian berlangsung pada 16 Agustus 2023 di Rumah kepala desa yaitu Ibu Hj. Wiwin Komalasari. Pada hari itu kekompakan dan keramaian dari beberapa RW telah di uji coba. Saya sangat bangga sekali dengan RW 07 karena paling banyak menjuarai di beberapa lomba yaitu seperti Lomba Gapura, *Fashion Show*, dan Nasi Tumpeng. Saya sangat ter-Inovasi dengan Pemimpin RW 07 yaitu dengan jiwa kepemimpinan dan kekompakannya. Itulah cerita dari saya, selebihnya masih banyak lagi cerita yang saya akan kenang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhimi, A. W., & Prasetyawan, Y. Y. (2019). Peran Komunitas Ruang Literasi Juwana Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat di Desa Langgen Kecamatan Juwana. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 8(3), 217-226.
- Ariyanto, D., & Saijo, S. (2018). Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pemanfaatan Lahan Pekarangan melalui Penanaman Pohon Ekonomis di Desa Ciherang, Bogor, Jawa Barat. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 141-145.
- Hanafi, M. (2015). Community Based Research panduan merancang dan melaksanakan penelitian bersama komunitas.
- Kenaro, A., Pratiwi, Y. D., Auliya, N. U., Pratama, D. Y., & Ernyasih, E. (2022). Edukasi dan Pemeriksaan Kesehatan Warga Desa Leuwibatu, Kecamatan Rumpin. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ (Vol. 1, No. 1)*.
- Setyawan, W. H., Mansur, B. R., Maryam, S., Aslichah, K., Muafiqie, H., Ratnaningtyas, E. M., Nurhidayah, R. & Yusuf, M. (2022). *Asset Based Community Development (ABCD)*. Gaptek Media Pustaka. Samarinda: Indonesia
- Widodo, A. (2019). Intervensi Pekerja Sosial Milenial Dalam Rehabilitasi Sosial. *Bina'Al-Ummah*, 14(2), 85-104.

## BIOGRAFI SINGKAT



Ade Masturi, M.A., merupakan dosen pembimbing lapangan kelompok KKN 078 Astrophile. Beliau merupakan dosen dari Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang lahir di Serang, 06 Juni 1975. Beliau merupakan lulusan S1 IAIN Sunan Gunung Djati Bandung tahun 1999, dan melanjutkan S2 di UIN Jakarta kemudian lulus pada tahun 2003. Sejak tahun 2003 sampai sekarang, bapak Ade sudah meniti karirnya untuk menjadi pendidik di UIN Jakarta. Bapak Ade sekarang tinggal di Pamulang, Kota Tangerang Selatan bersama istri dan 3 anaknya, dan beliau memiliki kegemaran dalam membaca, merenung dan berdakwah. Bapak Ade juga aktif dalam mengembangkan karya tulis, berikut ini publikasinya antara lain buku yang berjudul Ilmu Dakwah, *Unlimited Love*, Hijrah Salafi & Anak Muda Perkotaan, dan adapun buku yang sedang memalui proses *editing* yang berjudul Apa Arti Bicara Anda: Membangun Pribadi Melalui Komunikasi Islam, serta artikel yang beliau tulis mengenai

	Membangun Komunikasi Empatik, dll.
	<p>Annas Rabbani kerap dipanggil oleh teman-temannya sebagai “Bang Gondrong” adalah mahasiswa dari Program Studi Akutansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, lahir di Tangerang, 22 Maret 2001 dan tinggal di Ciledug, Kota Tangerang. Ia memiliki kemampuan di bidang akutansi yaitu manajemen keuangan. Selain itu, memiliki keahlian dalam <i>Public Speaking</i> dan kepemimpinan yang baik. Posisi Annas dalam kelompok KKN adalah sebagai Ketua Kelompok. Motto Annas adalah “<i>Boleh murung jangan nganggur</i>”</p>
	<p>Afkar Fawwaz Hamdilyan kerap dipanggil oleh teman-temannya sebagai “Pak RT/Pak Presiden” adalah mahasiswa dari Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum, lahir di Jakarta, 19 November 2001 dan tinggal di Cisauk, Kabupaten Tangerang. Ia memiliki kemampuan dasar studi fiqih muamalah, mengajar anak-anak mengaji dan keterampilan dasar <i>Public Speaking</i>, serta memiliki kegemaran membaca novel dan olahraga. Posisi Afkar dalam kelompok KKN adalah sebagai</p>

	<p>Wakil Ketua Kelompok. Motto Afkar adalah <i>“Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain”</i></p>
	<p>Hana Iffatalya kerap dipanggil oleh teman-temannya sebagai “Ratu” adalah mahasiswi dari Program Studi Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, lahir di Jakarta, 23 April 2002 dan tinggal di Duren Sawit, Jakarta Timur. Ia memiliki kemampuan dasar di bidang konservasi, pelestarian alam dan botani. Selain itu memiliki keahlian dalam menulis dan desain grafis. Posisi Hana dalam kelompok KKN adalah sebagai Sekretaris I. Motto Hana adalah <i>“Hidup adalah Petualangan”</i></p>
	<p>Nurvianti kerap dipanggil oleh teman-temannya sebagai “Yanto/Yanti” adalah mahasiswi dari Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, lahir di Jakarta, 24 Januari 2001 dan tinggal di Kebayoran Lama, Jakarta Selatan. Ia memiliki kemampuan dasar dalam bidang Pendidikan yaitu mengajar anak-anak usia dini dan mengajar mengaji. Selain itu via memiliki kesibukan dalam mengajar <i>private</i> tingkat TK-SD. Posisi Via dalam kelompok KKN adalah sebagai</p>

	<p>Sekretaris II. Motto Via adalah <i>“Jangan lupa bahagia”</i></p>
	<p><b>Fatimah Azzahra</b> kerap dipanggil oleh teman-temannya sebagai “Uni/Mama” adalah mahasiswi dari Program Studi Hukum Keluarga, Fakultas Syariah dan Hukum, lahir di Padang, 4 Februari 2002 dan tinggal di Batu Sangkar, Padang. Ia memiliki kemampuan dan tertarik dalam permasalahan/isu-isu mengenai keluarga, menyukai desain grafis dan gemar <i>me-recook</i> menu makanan yang menarik. Posisi Zahra dalam kelompok KKN adalah sebagai Bendahara I. Motto Zahra adalah <i>“Happy is near, he is in every heart that is good at gratitude”</i></p>
	<p><b>Indah Khoirunnisa</b> kerap dipanggil oleh teman-temannya sebagai “Ndul” adalah mahasiswi dari Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, lahir di Jakarta, 22 Maret 2002 dan tinggal di Cirendue, Tangerang Selatan. Ia memiliki kemampuan dalam bidang manajemen keuangan, selain itu memiliki keahlian dasar komunikasi yang baik dan <i>design editing</i>. Posisi Indah dalam kelompok KKN adalah sebagai Bendahara II. Motto Indah adalah</p>

	<p>“Banyak hal yang harus di yaudahin... cuek...”</p>
	<p><b>Badrina Mawla Nafisah</b> kerap dipanggil oleh teman-temannya sebagai “Napnap/Si Multitalent” adalah mahasiswi dari Program Studi Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, lahir di Jakarta, 13 Mei 2002 dan tinggal di Cakung Timur, Jakarta Timur. Ia memiliki kemampuan dalam memahami ilmu sejarah islam dan umum, serta memiliki kegemaran dalam bidang penulisan penelitian dan kreativitas dalam bidang <i>editing</i> baik itu fotografi ataupun desain grafis. Nafisah memiliki kesibukan menjadi <i>freelancer</i> di Ganara Art. Posisi Nafisah dalam kelompok KKN adalah sebagai Koor. Divisi Acara. Motto Nafisah adalah “<i>Travelling Around The World</i>”</p>
	<p><b>Dhani Wahyu Maulana</b> kerap dipanggil oleh teman-temannya sebagai “Si NT” adalah mahasiswa dari Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin, lahir di Lamongan, 25 September 2002 dan tinggal di Ciputat Timur, Tangerang Selatan. Ia memiliki kemampuan dalam legislasi dan administrasi. Selain itu, ia seorang</p>

	<p>multi-disipliner yang oportunistis, dan memiliki keahlian dalam menjadi konseptor dan eksekutor. Dhani juga memiliki tekad reformasi yang kuat dan visioner dalam mengambil keputusan, disela-sela waktu Dhani suka menonton Anime dan bermain <i>game</i>. Posisi Dhani dalam kelompok KKN adalah sebagai Anggota Divisi Acara. Motto Dhani adalah “<i>Sudah merasa mencapai batas? Surpass Your Limits, Right Here! Right Now!</i>”</p>
	<p>Fadhillah Azzahra Hadi kerap dipanggil oleh teman-temannya sebagai “Mandor” adalah mahasiswi dari Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, lahir di Jakarta, 30 Juli 2002 dan tinggal di Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Ia memiliki kemampuan pada bidang Bahasa Inggris terutama penguasaan <i>vocabulary, listening, reading, dan speaking</i>. Lala juga aktif mengikuti organisasi, salah satunya menjadi <i>administrative assistance</i> di OIC Youth Indonesia. Lala juga memiliki kesibukkan membuka tempat belajar Bahasa Inggris untuk anak-anak SD di rumahnya. Disela-sela waktu luang Lala suka menonton film dan <i>me-review</i> film</p>

	<p>di <i>platform</i> letterbox, serta memiliki antusias dalam belajar Bahasa Korea. Posisi Lala dalam kelompok KKN adalah sebagai Anggota Divisi Acara. Motto Lala adalah <i>“Do what you love and love what you do”</i></p>
	<p><b>Mutiara Anisa Damayanti</b> kerap dipanggil oleh teman-temannya sebagai <i>“Mutico”</i> adalah mahasiswi dari Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, lahir di Bekasi, 29 November 2002 dan tinggal di Sukakarya, Bekasi. Ia memiliki kompetensi dalam bidang ilmu ekonomi dan tata kelola zakat, serta kemampuan dasar mengajar anak-anak dan komunikasi yang baik. Mutiara memiliki kesibukan dalam mengikuti organisasi yang ada di kampus dan menjadi <i>volunteer</i> suatu kegiatan. Mutiara juga memiliki kegemaran dalam menonton film drama Korea dan membaca novel. Posisi Mutiara dalam kelompok KKN adalah sebagai Anggota Divisi Acara. Motto Mutiara adalah <i>“Setiap bunga memiliki waktu mekarnya masing-masing. Setiap orang memiliki waktu sukses yang berbeda”</i></p>



**Bagawan Sonadari Harahap** kerap dipanggil oleh teman-temannya sebagai “Son son” adalah mahasiswi dari Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, lahir di Cibinong, 5 November 2001 dan tinggal di Cibinong, Bogor. Ia memiliki kemampuan dibidang Bahasa Inggris khususnya penguasaan kosa kata yang cukup luar, *listening, reading, dan speaking*. Sona memiliki kegemaran dalam mendesain, *take video* atau foto, serta membaca buku. Posisi Sona dalam kelompok KKN adalah sebagai Anggota Divisi Acara. Motto Sona adalah “*Don’t take anything for granted*”



**Rifqi Saefullah** kerap dipanggil oleh teman-temannya sebagai “Si Paling Plang” adalah mahasiswa dari Program Studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, lahir di Jakarta, 7 Agustus 2002 dan tinggal di Pulogadung, Jakarta Timur. Ia memiliki kemampuan dalam mengelola Lembaga Pendidikan dan memiliki kompetensi dalam mengajar. Selain itu, Rifqi juga memiliki keterampilan Microsoft Office yang baik dan gemar membaca.

	<p>Posisi Rifqi dalam kelompok KKN adalah sebagai Koor. Divisi K4 (Konsumsi, Kesehatan, Kebersihan, dan Keamanan). Motto Rifqi adalah <i>“Everything we hear is an opinion, not a fact. Everything we see is perspective, not the truth”</i> kutipan Marcus Aurelius.</p>
	<p>Evita Permatasari kerap dipanggil oleh teman-temannya sebagai “Neng Epi” adalah mahasiswi dari Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, lahir di Jakarta, 3 Januari 2002 dan tinggal di Cibinong, Bogor. Ia memiliki kompetensi pada bidang sosiologi lingkungan dan bencana, khususnya mendalami isu-isu sosial dan lingkungan. Selain itu, memiliki keahlian dan tertarik dengan <i>crafting</i> atau <i>Do It Yourself</i> (DIY). Evita juga gemar merawat dan bermain bersama kucing. Posisi Evita dalam kelompok KKN adalah sebagai Anggota Divisi K4 (Konsumsi, Kesehatan, Kebersihan, dan Keamanan). Motto Evita adalah <i>“Kalau ada apa-apa, jangan terlalu pakai hati nanti jadinya cape sendiri”</i></p>



**Fardah Maghfira Khanza** kerap dipanggil oleh teman-temannya sebagai “Ènja” adalah mahasiswi dari Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Syariah dan Hukum, lahir di Jakarta, 12 Maret 2002 dan tinggal di Cipondoh, Tangerang. Ia memiliki kemampuan dibidang legalitas, pembuatan surat, *public speaking*, desain, menjadi MC, mengajar anak-anak mengaji, dan mengetahui mengenai kesehatan dan memasak. Khanza gemar mengikuti kegiatan yang berbau kemasyarakatan. Posisi Khanza dalam kelompok KKN adalah sebagai Anggota Divisi K4 (Konsumsi, Kesehatan, Kebersihan, dan Keamanan). Motto Khanza adalah “*Bahagiaain diri sendiri setelah itu baru bisa bahagiaain orang lain*”



**Kiki Zakiyah** kerap dipanggil oleh teman-temannya sebagai “Umi” adalah mahasiswi dari Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, lahir di Tangerang, 18 Desember 2000 dan tinggal di Tangerang. Ia memiliki kompetensi dibidang Fiqih, mengajar anak-anak mengaji, dan memiliki keahlian dasar nahwu shorof dalam membaca kitab kuning. Kiki juga memiliki

	<p>kegemaran yaitu menonton drama Korea. Posisi Kiki dalam kelompok KKN adalah sebagai Anggota Divisi K4 (Konsumsi, Kesehatan, Kebersihan, dan Keamanan). Motto Kiki adalah <i>“Syukuri dan hargai hal-hal yang kamu miliki”</i></p>
	<p>Rifka Khoirunnisa kerap dipanggil oleh teman-temannya sebagai “Jintak” adalah mahasiswi dari Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, lahir di Ciamis, 29 Juli 2002 dan tinggal di Bekasi. Ia memiliki kompetensi dalam berbahasa inggris dan kemampuan literasi yang baik. Rifka juga memiliki kegemaran yaitu menghabiskan waktu dengan <i>daydreaming</i> dan <i>fangirling</i>. Posisi Rifka dalam kelompok KKN adalah sebagai Anggota Divisi K4 (Konsumsi, Kesehatan, Kebersihan, dan Keamanan). Motto Rifka adalah <i>“Shared joy is a double joy, shared sorrow is half a sorrow”</i></p>



Arya Alfatah Syah Robbani kerap dipanggil oleh teman-temannya sebagai “Astor” adalah mahasiswa dari Program Studi Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, lahir di Tangerang, 18 Mei 2002 dan tinggal di Bogor. Ia memiliki kemampuan dasar dalam studi Sejarah. Selain itu, Arya juga memiliki bakat dalam ilustrasi digital dan gemar sekali menggambar dan membuat desain grafis. Posisi Arya dalam kelompok KKN adalah sebagai Koor. Divisi PDD (Publikasi, Dekorasi, dan Dokumentasi). Motto Arya adalah “*Selagi ada yang bisa kenapa harus saya*”



Muhammad Syifa'i kerap dipanggil oleh teman-temannya sebagai “Paiiii Airrrr” adalah mahasiswa dari Program Studi Hukum Keluarga, Fakultas Syariah dan Hukum, lahir di Jakarta, 10 September 2002 dan tinggal di Bambu Selatan, Jakarta Barat. Ia memiliki kemampuan dalam memahami fiqih ibadah dan mengatur sosial media. Selain itu, syifa'i memiliki kegemaran membuat kaligrafi. Posisi Syifa'i dalam kelompok KKN adalah sebagai Anggota Divisi PDD (Publikasi, Dekorasi, dan

	<p>Dokumentasi). Motto Syifa'i adalah <i>"Fix your sholat and Allah fix your problem"</i></p>
	<p>Adam Kurnia Sakti Erlista kerap dipanggil oleh teman-temannya sebagai "Adam" adalah mahasiswa dari Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, lahir di Way Jepara, 5 Mei 2000 dan tinggal di Tanjung Priok, Jakarta Utara. Ia memiliki kompetensi dibidang ilmu bermasyarakat. Selain itu, adam gemar melakukan hal-hal yang bermanfaat bagi manusia lainnya. Adam juga memiliki bakat dalam mengambil video dan <i>editing</i> video atau foto. Posisi Adam dalam kelompok KKN adalah sebagai Anggota Divisi PDD (Publikasi, Dekorasi, dan Dokumentasi). Motto Adam adalah <i>"Ketenangan seperti apa yang kau cari, jika orang mati saja masih di do'a kan agar tenang"</i></p>



Rinochanny Alsesario kerap dipanggil oleh teman-temannya sebagai “Papa” adalah mahasiswa dari Program Studi Agribisnis, Fakultas Sains dan Teknologi, lahir di Tangerang, 30 April 2002 dan tinggal di Curug, Tangerang. Ia memiliki kompetensi dibidang manajemen ekonomi, kewirausahaan, teknik pangan, dan pertanian. Selain itu, rino juga memiliki keahlian dalam berkomunikasi yang baik. Rino juga memiliki kegemaran yaitu berolahraga. Posisi Rino dalam kelompok KKN adalah sebagai Koor. Divisi Humas (Hubungan Masyarakat). Motto Rino adalah “*Anglaras ilining banyu, angeli ananging ora keli*”



Awwali Zahratulhildi kerap dipanggil oleh teman-temannya sebagai “Ka Sunda” adalah mahasiswi dari Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, lahir di Tangerang, 22 Juli 2002 dan tinggal di Tajur Halang, Bogor. Ia memiliki kemampuan di bidang *public speaking* yang baik. Selain itu, ara memiliki bakat suara announcement dan menjadi MC formal/moderator *event*. Ara juga memiliki kegemaran dalam

	<p>menonton drama Korea dan mengkoleksi video MV Kpop. Posisi Ara dalam kelompok KKN adalah sebagai Anggota Divisi Humas (Hubungan Masyarakat). Motto Ara adalah <i>“Sholat itu tidak lama kok, hanya sampai menghembuskan nafas terakhir, jadi kalau besok meninggal, sholatnya selesai”</i></p>
	<p><b>Bintang Pramudya</b> kerap dipanggil oleh teman-temannya sebagai <i>“Superstar”</i> adalah mahasiswa dari Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, lahir di Jakarta, 2 Juni 2002 dan tinggal di Ciputat Timur. Ia memiliki kompetensi akademik dibidang public speaking, dan mempunyai kemampuan komunikasi yang baik. Selain itu, Bintang memiliki kesibukan menjadi <i>freelancer</i> di salah satu coffe shop Pamulang menjadi Barista. Bintang juga memiliki kegemaran bermain futsal. Posisi Bintang dalam kelompok KKN adalah sebagai Koor. Divisi Perlengkapan. Motto Bintang adalah <i>“Terbentur, Terbentur, Terbentuk”</i></p>

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

## A. Arsip Surat



Gambar 5.1 Surat permohonan sambutan kepala desa untuk pembukaan



Gambar 5.2 Surat undangan workshop untuk pelaku UMKM



Gambar 5.3 Surat permohonan pinjaman alat Puskesmas untuk General Check Up



Gambar 5.4 Surat pengantar program iqro Yaa Muhammad untuk Pongpes Nurul Qomar



Gambar 5.5 Surat pengantar belajar bersama Astrophile untuk SDN Cimayang 04



Gambar 5.6 Surat pengantar sosialisasi kesehatan tubuh dan gigi



Gambar 5.7 Surat pengantar kegiatan belajar bersama Astrophile untuk KB Nida Az-Zein



Gambar 5.8 Surat undangan penutupan KKN kepada warga

## B. Dokumentasi Sarana dan Prasarana



Gambar 5.9 Kantor Desa Gunung Menyan



Gambar 5.10 Food Court Gemmpar



Gambar 5.11 Posyandu RW. 02



Gambar 5.12 Ponpes Nurul Qomar



Gambar 5.13 SDN Cimayang 04



Gambar 5.14 KB Nida Az-Zein

### C. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 5.15 Dokumentasi survei I



Gambar 5.16 Dokumentasi survei II



Gambar 5.17 Kegiatan pencarian dana



Gambar 5.18 Rapat persiapan KKN



Gambar 5.19 Pengesahan KKN di Desa Gunung Menyan



Gambar 5.20 Sambutan kepala desa di pembukaan



Gambar 5.21 Sambutan sekretaris desa di pembukaan



Gambar 5.22 Sambutan dosen pembimbing di pembukaan



Gambar 5.23 Pelaksanaan kegiatan penetapan pendirian tugu



Gambar 5.24 Program Iqro Yaa Muhammad belajar mengaji di Ponpes Nurul Qomar



Gambar 5.25 Liwetan bersama pengurus ponpes Nurul Qomar



Gambar 5.26 Sesi belajar menghafal doa harian di Ponpes Nurul Qomar



Gambar 5.27 Bermain kuis dengan anak-anak Ponpes Nurul Qomar



Gambar 5.28 Pembuatan Pojok Literasi Astro di MDT Nurul Hasanah RW. 07



Gambar 5.29 Penyelenggaraan bimbel di pojok literasi di MDT Nurul Hasanah RW. 07



Gambar 5.30 Kegiatan peningkatan literasi melewati donasi buku di Pojok Literasi Astro



Gambar 5.31 Mengikuti pengajian ibu-ibu RW. 07



Gambar 5.32 Pengajian di Majelis Ta'lim Darul Qoror



Gambar 5.33 Pelaksanaan seminar kewirausahaan di Food Court GEMMPAR



Gambar 5.34 Penyampaian materi oleh anggota kelompok KKN 078



Gambar 5.35 Gotong Royong RW. 01



Gambar 5.36 Gotong Royong RW. 07



Gambar 5.37 Menetapkan perbatasan wilayah untuk pembuatan tugu



Gambar 5.38 Pembuatan tugu pembatas di setiap RW Desa Gunung Menyan



Gambar 5.39 Pelaksanaan program General Check Up di Posyandu Harapan Bunda II RW. 02



Gambar 5.40 Membantu pengurus posyandu dalam melaksanakan program Posyandu



Gambar 5.41 Sikat gigi bersama dalam program penyuluhan kesehatan di SDN Cimayang 04



Gambar 5.42 Penyuluhan cuci tangan yang benar di SDN Cimayang 04



Gambar 5.43 Perwakilan juri lomba HUT RI Ke-78 Desa Gunung Menyan



Gambar 5.44 Pawai fashion show baju ramah lingkungan HUT RI Ke-78



Gambar 5.45 Malam Tabligh Akbar bersama RW. 06



Gambar 5.46 Dokumentasi tim menghadiri tabligh akbar RW. 06



Gambar 5.47 Bazaar Amal di RW. 01



Gambar 5.48 Pelaksanaan lomba di RW. 07 Desa Gunung Menyan



Gambar 5.49 Membagikan hadiah di Malam Puncak HUT RI di RW. 04



Gambar 5.50 Tim menghadiri malam puncak HUT RI di RW. 04



Gambar 5.51 Membantu RW menyiapkan konsep acara HUT RI



Gambar 5.52 Lomba semarak HUT RI di RW. 06 Desa Gunung Menyan



Gambar 5.53 Dokumentasi tim pengajar SDN Cimayang 04



Gambar 5.54 Kegiatan upacara setiap hari senin di SDN Cimayang 04



Gambar 5.55 Kegiatan senam di SDN Cimayang 04



Gambar 5.56 Sesi belajar mengajar di SDN Cimayang 04



Gambar 5.57 Kegiatan mewarnai gambar cita-cita di SDN Cimayang 04



Gambar 5.58 Kegiatan art activity dengan murid SDN Cimayang 04



Gambar 5.59 Kegiatan belajar mengajar di KB Nida Az-Zein



Gambar 5.60 Kegiatan menempel foto dan cap kenang-kenangan di KB Nida Az-Zein



Gambar 5.61 Kegiatan ice breaking di KB Nida Az-Zein



Gambar 5.62 Kegiatan senam di KB Nida Az-Zein



Gambar 5.63 Mengajar mengaji program Iqro Yaa' Muhammad



Gambar 5.64 Penyelesaian tugas pembatas antar RW



Gambar 5.65 Kegiatan perpisahan dengan murid SDN Cimayang 04



Gambar 5.66 Kegiatan perpisahan dengan anak-anak pojok literasi



Gambar 5.67 Kegiatan perpisahan dengan Ponpes Nurul Qomar



Gambar 5.68 Kegiatan perpisahan dengan KB Nida Az-Zein



Gambar 5.69 Pertemuan dengan Universitas Budiluhur



Gambar 5.70 Acara penutupan KKN 078

# Kesan Pesanan

**Ibu Wiwin Komalasari (Kepala Desa Gunung Menyan)**

Saya melihat disini bukan hanya cara berbaurnya saja kepada masyarakat, melainkan bagaimana cara kalian KKN UIN melakukan pendekatan ke masyarakat segala umur. Hal ini membawa kesan bagi kami atas program-program yang diselenggarakan, khususnya pembuatan batasan wilayah antar RW, yang sebelumnya belum terealisasi, namun pada KKN ini alhamdulillah akhirnya dapat terwujud program pembuatan pembatas wilayah.

**Ibu Entih (Tokoh Masyarakat)**

Saya merasa puas sekali dengan Kelompok KKN 078 dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023 ini, karena KKN ini adil dan menyuluruh, dapat membantu setiap RW, terutama dalam membantu dan menyelenggarakan kegiatan gotong royong. Saya pribadi sangat bangga atas keluarbiasaan kelompok ini dari segi kekompakan dan ide-ide yang sangat membantu kami dan intinya saya tidak merasakan adanya perbedaan. Terima kasih banyak atas semua bantuannya dan partisipasinya, semoga kalian sukses dan apa yang dicita-citakan tercapai

**Ibu Ika (Kepala Sekolah KB Nida Az-Zein)**

Saya sebagai kepala sekolah merasa terbantu dan juga merasa kakak kakak mahasiswa ini akrab dengan kami juga anak anak, karena kakak-kakak mahasiswa dapat mengayomi dan mengamalkan ilmunya di sekolah ini. Saya berpesan kepada kakak-kakak Mahasiswa sekalian untuk tetap menjadi diri sendiri, menjadi manusia berakhlak mulia, dan manusia bermanfaat .